

**PENGARUH FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

KHARISMA NUR MAULIDIYAH

NIM. 210607110058

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

**PENGARUH FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

KHARISMA NUR MAULIDIYAH

NIM. 210607110058

Diajukan kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 2 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

KHARISMA NUR MAULIDIYAH

NIM : 210607110058

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji :

Tanggal : 24 Juni 2025

Pembimbing 1



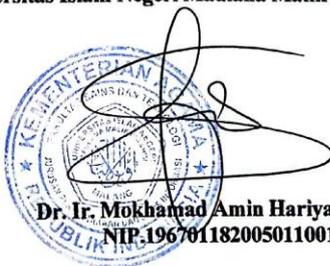
Nita Siti Mudawamah, M.IP
NIP : 199002232018012001

Pembimbing 2



Yulianto, M.Pd.I
NIP : 198707122019031005

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T
NIP.196701182005011001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH
NEGERI (MAN) 2 KOTA MALANG

SKRIPSI

Oleh :

KHARISMA NUR MAULIDIYAH

NIM : 210607110035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)
Pada tanggal 24 Juni 2025

Susunan Dewan Penguji		Tanda Tangan
Ketua Penguji	: <u>Annisa Fajriyah, M.A.</u> NIP. 198801122020122002	(.....)
Anggota Penguji I	: <u>Anindya Gita Puspita, M.A.</u> NIP. 199206092022031002	(.....)
Anggota Penguji II	: <u>Nita Siti Mudawamah, M.IP.</u> NIP. 199002232018012001	(.....)
Anggota Penguji III	: <u>Yulianto, M.Pd.I</u> NIP. 198707122019031005	(.....)

Mengetahui dan mengesahkan,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T
NIP. 196701182005011001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kharisma Nur Maulidiyah
NIM : 210607110058
Program Studi : Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bawah skripsi yang saya tulis merupakan benar-benar dari hasil karya sendiri, tidak mengambil pengambilan data dan pemikiran dari orang lain kecuali dengan saya mencantumkan sumbernya pada bagian daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti adanya indikasi jiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab atas perbuatan tersebut.

Malang, 24 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Kharisma Nur Maulidiyah
NIM. 210607110058

KATA PENGANTAR

Assalamu'Alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah yang selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan dengan baik skripsi yang berjudul “Pengaruh Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang”. Tujuan penulisan skripsi ini bertujuan untuk meraih gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I) Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penulisan skripsi hingga akhir, peneliti menyadari adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang turut membantu dan membimbing selama pengerjaan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku Dosen Pembimbing I serta Bapak Yulianto, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan waktu dan dukungannya dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir.
2. Ibu Annisa Fajriyah, M.A., selaku Dosen Penguji I serta Ibu Anindya Gita, M.A., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran kepada peneliti hingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
3. Seluruh civitas akademika Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, khususnya kepada Bapak/Ibu dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Kepala perpustakaan MAN 2 Kota Malang, seluruh pustakawan, guru pendamping penitien, siswa kelas X, kelas XI, dan kelas XII MAN 2 Kota Malang yang dengan senang hati membantu penulis dalam memberikan informasi untuk memperkaya data dalam penelitian.
5. Kedua orangtua yang sangat peneliti sayangi dan cintai, Papa Solikan dan Mama Iin, terimakasih telah memberikan dukungan materil, moril, kasih

sayang, semangat, dan pengorbanan yang luar biasa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih untuk selalu ada menjadi teman cerita berbagai hal dan memberikan motivasi agar peneliti tetap semangat dalam menjalani perkuliahan. Semoga kebahagiaan selalu menyertai.

6. Ibu Djumani yang merupakan nenek yang sangat peniliti sayangi, yang selalu mendukung, menemani, dan mendoakan peneliti sehingga bisa menyelesaikan kuliah dengan baik. Semoga selalu diberi kebahagiaan dan umur panjang.
7. Kharisma Nur Maulidiyah, diri saya sendiri yang selalu mencoba memberikan yang terbaik dan berusaha atas apapun sehingga bisa mengerjakan skripsi dengan baik.
8. Muhammad Zidan Akbar, satu-satu nya adik yang peneliti sayangi, terima kasih sudah menjadi penghibur di saat penat, penyemangat di saat lelah, dan sumber tawa yang tidak pernah habis. *Keep growing, keep dreaming and never stop trying. One day, we'll stand tall together and say, "We did it, for Mama and Papa"*.
9. Azzahra Dewi Anindya, S.Ars., Wardha Amaliyah, S.Pd., Dinar Alfarratri Mahendrawara Saputri, yang merupakan sahabat peneliti sejak SMP, terima kasih telah menemani dalam keadaan apapun, mendengarkan keluh kesah peneliti dan selalu memberikan semangat agar peneliti bisa berproses lebih baik lagi dari hari ke hari, semoga kebahagiaan dan keberuntungan selalu menyertai.
10. Sahabat peneliti selama duduk di bangku perkuliahan, Vahra Devinta Arifianti terima kasih telah memberikan semangat dari awal hingga akhir perkuliahan, semoga bisa terus bersahabat sampai nanti.
11. Indah Yunia Ababil dan Najmi Atha Abyya, yang selalu hadir di setiap langkah perjalanan penulisan skripsi ini, dengan tawa dan kalimat – kalimat positif yang menguatkan, dukungan yang tak pernah putus, dan semangat yang tidak berhenti menginspirasi. Terima kasih telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan perkuliahan peneliti. Semoga untuk langkah kedepan selalu diberi kemudahan.

12. Teman-teman Garyatama 2021, khususnya dhivana, yessi, miftah, bety dan lainnya yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu, terima kasih telah memberikan semangat dan dukungan selama proses perkuliahan berlangsung.
13. Seluruh member NCT, khususnya Mark Lee, Lee Haechan, dan Winwin, tiga orang yang tidak mengenali peneliti tapi punya peran besar selama penulisan skripsi ini, melalui musik, tawa, dan semua energi positif yang membuat peneliti menjadi lebih semangat dan terus maju. Terima kasih telah menjadi pengingat bahwa kerja keras dan hati yang tulus akan selalu menemukan jalannya. *Thank you for being my comfort zone from afar.*

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari jika masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan. Akan tetapi, peneliti selalu berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat dan menambah wawasan kepada seluruh pembaca skripsi ini, Aamiin. Sekian dan terima kasih.

Wassalamu'Alaikum Wr.Wb.

Malang, 6 Juni 2024

Penulis,

Kharisma Nur Maulidiyah

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHANError! Bookmark not defined.	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Hipotesis.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Batasan Masalah.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Perpustakaan Sekolah.....	13
2.2.2 Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	15
2.2.3 Perpustakaan Dalam Konteks Keislaman	20
2.2.4 Fiqih Informasi.....	22
2.2.5 Prestasi Akademik.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	30
3.4 Sumber Data.....	30
3.4.1 Sumber Data Primer.....	30
3.4.2 Sumber Data Sekunder.....	31
3.5 Populasi dan Sampel	31
3.5.1 Populasi.....	31
3.5.2 Sampel.....	31
3.6 Instrumen Penelitian.....	33
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	39
3.8.1 Uji Validitas	39
3.8.2 Uji Reliabilitas	40
3.9 Analisis Data	40
3.9.1 Uji Normalitas dan Uji Linearitas	40
3.9.2 Uji Regresi Linear Sederhana	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	42
4.1.2 Demografi Responden.....	43
4.1.3 Hasil Uji Validitas.....	45
4.1.4 Hasil Uji Reliabilitas	52
4.1.5 Hasil Uji Normalitas	52
4.1.6 Hasil Uji Linearitas	53
4.1.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	53
4.1.8 Deskripsi Data Variabel Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	55
4.1.9 Deskripsi Data Variabel Prestasi Akademik.....	67
4.2 Pembahasan Penelitian.....	75
4.2.1 Analisis Fungsi Perpustakaan Sekolah di MAN 2 Kota Malang.....	76
4.2.2 Analisis Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang.....	82
4.2.3 Analisis Pengaruh Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang.....	83
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan	91

5.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	33
Tabel 3.2 Skala Likert	38
Tabel 3.3 Cronbach's Alpha	40
Tabel 4.1 Tabel Uji Validitas	45
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas	53
Tabel 4.5 Tabel Anova	54
Tabel 4.6 Tabel Summary	54
Tabel 4.7 Tabel Koefisien	55
Tabel 4.8 Hasil Akumulasi Jawaban Responden	75
Tabel 4.9 Jenis Koleksi Perpustakaan	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian.....	28
Gambar 3.2 Rumus Koefisien Korelasi <i>Pearson</i> (r)	39
Gambar 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Gambar 4.2 Demografi Responden Berdasarkan Kelas.....	43
Gambar 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan.	44
Gambar 4.4 Demografi Responden Berdasarkan Prestasi Akademik.....	44
Gambar 4.5 Grafik Hasil Kuesioner P1	56
Gambar 4.6 Grafik Hasil Kuesioner P2	56
Gambar 4.7 Grafik Hasil Kuesioner P3	57
Gambar 4.8 Grafik Hasil Kuesioner P4	57
Gambar 4.9 Grafik Hasil Kuesioner P5	58
Gambar 4.10 Grafik Hasil Kuesioner P6	58
Gambar 4.11 Grafik Hasil Kuesioner P7	59
Gambar 4.12 Grafik Hasil Kuesioner P8	59
Gambar 4.13 Grafik Hasil Kuesioner P9	60
Gambar 4.14 Grafik Hasil Kuesioner P10	60
Gambar 4.15 Grafik Hasil Kuesioner P11	61
Gambar 4.16 Grafik Hasil Kuesioner P12	61
Gambar 4.17 Grafik Hasil Kuesioner P13	62
Gambar 4.18 Grafik Hasil Kuesioner P14	62
Gambar 4.19 Grafik Hasil Kuesioner P15	63
Gambar 4.20 Grafik Hasil Kuesioner P16	63
Gambar 4.21 Grafik Hasil Kuesioner P17	64
Gambar 4.22 Grafik Hasil Kuesioner P18	64
Gambar 4.23 Grafik Hasil Kuesioner P19	65
Gambar 4.24 Grafik Hasil Kuesioner P20	66
Gambar 4.25 Grafik Hasil Kuesioner P21	66
Gambar 4.26 Grafik Hasil Kuesioner P22	67
Gambar 4.27 Grafik Hasil Kuesioner P23	67
Gambar 4.28 Grafik Hasil Kuesioner P24	68
Gambar 4.29 Grafik Hasil Kuesioner P25	68
Gambar 4.30 Grafik Hasil Kuesioner P26	69
Gambar 4.31 Grafik Hasil Kuesioner P27	69
Gambar 4.32 Grafik Hasil Kuesioner P28	70
Gambar 4.33 Grafik Hasil Kuesioner P29	70
Gambar 4. 34 Grafik Hasil Kuesioner P30	71

Gambar 4.35 Grafik Hasil Kuesioner P31	71
Gambar 4.36 Grafik Hasil Kuesioner P32	72
Gambar 4.37 Grafik Hasil Kuesioner P33	72
Gambar 4.38 Grafik Hasil Kuesioner P34	73
Gambar 4.39 Grafik Hasil Kuesioner P35	73
Gambar 4.40 Grafik Hasil Kuesioner P36	74
Gambar 4.41 Grafik Hasil Kuesioner P37	74
Gambar 4.42 Grafik Hasil Kuesioner P38	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	99
Lampiran 2 Kuesioner.....	100
Lampiran 3 Hasil Kuesioner	107
Lampiran 4 Nilai Signifikansi Tabel R <i>Product Moment</i>	108
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	109
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	110
Lampiran 7 Daftar Prestasi Akademik Responden	111

ABSTRAK

Maulidiyah, Kharisma Nur. 2025. **Pengaruh Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Nita Siti Mudawamah, M.IP. (II) Yulianto, M.Pd.I.**

Kata Kunci: fungsi perpustakaan sekolah, prestasi akademik siswa

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang pada tahun 2024 berhasil menjadi peraih juara pertama se-Indonesia atas pengiriman delegasi terbanyak dalam ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2024 dan berhasil meraih 10 medali, sehingga perlu dikaji terkait faktor-faktor yang memiliki kontribusi atas prestasi tersebut, salah satunya adalah fungsi perpustakaan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi akademik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang. Pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *probability sampling* dari populasi sebanyak 127 siswa dan diperoleh 70 responden sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terhadap pengaruh yang positif antara fungsi perpustakaan sekolah dengan prestasi akademik siswa. Analisis regresi menunjukkan bahwa fungsi perpustakaan sekolah memberikan pengaruh sebesar 15,3% terhadap prestasi akademik. Artinya, perpustakaan berkontribusi dalam mendukung pencapaian akademik siswa, meskipun masih relatif kecil dan 84,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar fungsi perpustakaan sekolah. Penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi fungsi perpustakaan dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

ABSTRACT

Maulidiyah, Kharisma Nur. 2025. **The Influence of School Library Function on Students' Academic achievements at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang. Thesis. Library and Information Science Study Program Faculty of Science and Technology Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: (I) Nita Siti Mudawamah, M.IP. (II) Yulianto, M.Pd.I.**

Keywords: school library function, students' academic achievement

In 2024, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang became the first winner and the national champion for sending the most delegates to the 2024 National Science Olympiad (OSN). So it is necessary to study the factors that have contributed to this achievement, one of which is the influence of the school library. This study aims to determine the influence of school library functions on academic achievement at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang. In this study, using a quantitative approach with a simple linear regression analysis method. The sampling technique was carried out by probability sampling from a population of 127 students and 70 respondents were obtained as research samples. The data analysis was conducted with the help of SPSS version 25. The result showed that there was a positive influence between the school library function and students' academic achievement. The regression analysis showed that the influence of the school library function had of 15,3% on academic achievement. That means, the contributes of school library in supporting student achievement is still relatively small and 84,7% is influenced by the other factors outside the school library function. This study confirms that optimizing library functions can be one of the strategies in improving students academic achievement.

مستخلص البحث

مولدية، كارييسما نور. 2025. تأثير وظيفة مكتبة المدرسة على الأداء الأكاديمي للطلبة في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية 2 مدينة مالانج. البحث الجامعي. قسم المكتبات وعلوم المعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج المشرف الأول: نيتا سیتی مداومة، الماجستير؛ المشرف الثاني: يوليانتو، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: وظيفة مكتبة مدرسة، أداء أكاديمي لطلبة

حققت المدرسة الثانوية الدينية الحكومية 2 مدينة مالانج في عام 2024 المركز الأول على مستوى إندونيسيا. وحصل على 10 ميداليات، 2024 (OSN) من حيث عدد الوفود المشاركة في أولمبياد العلوم الوطنية بالتزامن مع الإنجازات الأكاديمية التي حققها الطلبة، شهدت الاستفادة من مكتبة المدرسة أيضاً زيادة. هدف هذا البحث إلى معرفة تأثير وظائف مكتبة المدرسة على الأداء الأكاديمي للطلبة في المدرسة الثانوية الدينية الحكومية 2 مدينة مالانج. منهج البحث المستخدم هو كمي، وتقنية أخذ العينات استخدم أخذ العينة الاحتمالية من نوع العينة العشوائية البسيطة. تقنية جمع البيانات تستخدم استبانة مما يبلغ عدد المستجيبين 70 شخصاً تم الحصول عليهم من عدد بيانات البريد الإلكتروني في إجابات الاستبانة. تحليل البيانات في هذا البحث يستخدم بنسبة (X) النسخة 25، حيث تم الحصول على نتيجة تأثير وظيفة مكتبة المدرسة SPSS برنامج إحصائي والتي تأثرت بنسبة 84.7% بالعوامل الأخرى، (Y) على الأداء الأكاديمي للطلبة 15.3%

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Satuan Pendidikan pada Bab XII Pasal 45 Ayat 1 menerangkan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”. Dalam menentukan kualitas pendidikan, perpustakaan dan buku bisa menjadi sebagai sarana sumber belajar untuk menunjang kualitas pendidikan di suatu sekolah (Saputra & Mahdi, 2023). Perpustakaan sekolah merupakan sebuah perpustakaan yang berada di dalam sekolah serta memiliki kegunaan sebagai penunjang pelaksanaan program pendidikan yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan serta memperluas minat baca dan pengetahuan, mengembangkan daya pikir, serta menyediakan koleksi sesuai dengan program kurikulum yang diterapkan di sekolah (Darmanto, 2018). Keberadaan sebuah perpustakaan berhasil memberikan pengaruh terhadap kepentingan dunia pendidikan (Iztihana & Arfa, 2020). Manifesto Perpustakaan Sekolah yang dikeluarkan oleh *International Federation of Library Associations* (IFLA) menyebutkan bahwa perpustakaan sekolah memiliki arti penting bagi strategi jangka panjang pengembangan literasi, pendidikan, penyediaan informasi serta ekonomi, sosial dan budaya (*International Federation of Library Assciatons*, 1999). Guru dan siswa memiliki tanggung jawab dalam memanfaatkan dan melestarikan perpustakaan sekolah untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran.

Perpustakaan sekolah menjadi sarana utama untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Pada saat kelas kosong dikarenakan guru berhalangan hadir, para siswa bisa menggunakan perpustakaan sekolah sebagai tempat belajar, tentu diawali dengan memilih koleksi yang sesuai dengan kebutuhan siswa sebelum membacanya. Perpustakaan sekolah diharapkan bisa menyediakan koleksi yang relevan dengan lingkungan dan perkembangan bagi para penggunanya. Sehingga, dengan adanya koleksi yang relevan di perpustakaan, maka para siswa dapat

meningkatkan pengetahuan, memperluas pandangan, budi pekerti serta memantapkan kebudayaan (SD, 2019). Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan penyedia informasi tentu akan memiliki kinerja yang baik jika didukung dengan manajemen yang memadai (Effendi, 2020). Pemanfaatan perpustakaan sekolah akan berdampak pada peningkatan akademik siswa, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akbar, Aplisalita, & Rusadi (2021) keberadaan sebuah perpustakaan sekolah di SD Negeri 33 Buton memiliki fungsi yang sangat penting bagi peningkatan prestasi belajar siswa dan menjadi sarana untuk meningkatkan literasi siswa. Prestasi belajar Siswa SD Negeri 33 Buton mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang sebagian besar siswanya telah memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan maksimal. Telah banyak penelitian terkait pengaruh perpustakaan sekolah terhadap prestasi. Namun, masih belum ada yang membahas fungsi perpustakaan sesuai dengan Manifesto Perpustakaan Sekolah dengan prestasi akademik yang berfokus pada perlombaan akademik yang diikuti oleh siswa.

Pada konteks ilmu keislaman, perintah untuk menjadi orang yang berilmu, dijelaskan oleh Nabi Muhammad dalam Hadits Riwayat Baihaqi yang berbunyi:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُجِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا
(رَوَاهُ بَيْهَقِي)

Nabi Muhammad SAW bersabda:

“Jadilah orang yang berilmu, atau orang yang menuntut ilmu, atau orang yang mau mendengarkan ilmu, atau orang yang menyukai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima maka kamu akan celaka” (HR. Baihaqi).

Melalui hadist tersebut, Nabi Muhammad SAW mengisyaratkan jika pendidikan merupakan proses seseorang untuk menjadi berilmu dan mencintai ilmu. Serta, mengingatkan untuk tidak menjadi umat yang sengaja menutup hati dan dirinya terhadap ilmu. Setiap manusia yang masuk ke dalam orang yang berilmu, menuntut ilmu, mendengarkan ilmu dan menyukai ilmu karena Allah SWT, maka akan mendapat kehormatan dari Allah sesuai dengan firman Allah dalam (Q.S Al-Mujadalah/58: 11) berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا ۖ فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Melalui ayat di atas, Allah menjelaskan bahwa akan diangkat derajat orang-orang yang beriman kepada-Nya, taat dan patuh kepada-Nya, seseorang yang melakukan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Serta seseorang yang berilmu dan menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah, mengharap ridha-Nya. Ayat tersebut juga menekankan bahwa Allah Maha Mengetahui semua yang dilakukan oleh umat-Nya dan tidak ada yang tidak diketahui bagi-Nya. Akan diberikan balasan yang sesuai dan adil dengan perbuatan yang telah dilakukannya. Setiap manusia muslim yang pembelajar dan berilmu yang dengan ilmunya karena Allah akan dapat mengarahkannya ke jalan surga.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang dikenal sebagai sekolah menengah atas di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia (RI) ini yang siswanya sering mengukir prestasi. Sejak 2017, MAN 2 Kota Malang tidak pernah absen untuk mengirimkan delegasinya mengikuti Olimpiade yang diadakan baik tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Ribuan alumni MAN 2 Kota Malang juga melanjutkan studi di perguruan tinggi favorit di dalam maupun luar negeri. Pada tahun 2022, MAN 2 Kota Malang menduduki peringkat sembilan belas dari top seribu rerata hasil Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) (Khoeron, 2022). Prestasi yang tidak kalah membanggakan dari siswa MAN 2 Kota Malang baru-baru ini membawa pulang sepuluh medali yang terbagi menjadi dua medali emas, lima medali perak, tiga medali perunggu sehingga menjadikan MAN 2 Kota Malang pada urutan pertama sebagai peraih medali terbanyak dan menjadi delegasi terbanyak pada ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2024 yang diselenggarakan di Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Selain itu, delegasi MAN 2 Kota Malang

juga mendapatkan medali perak pada ajang *International Chemistry Olympiad (ICHO)* kelima puluh enam yang diselenggarakan di Riyadh, Arab Saudi, pada bulan Juli 2024 lalu.

Salah satu faktor yang berkontribusi pada prestasi akademik yang gemilang di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang adalah keberadaan perpustakaan sekolah yang aktif. Melalui akses terhadap berbagai sumber informasi, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan motivasi belajar, dan memperluas pengetahuan siswa. Perpustakaan MAN 2 Kota Malang yang memiliki visi “sebagai pusat keilmuan yang siap mengantarkan MAN 2 Kota Malang menjadi Madrasah terkemuka dalam menyelenggarakan pendidikan yang unggul di bidang IPTEK dan IMTAQ” mendukung pengembangan intelektual siswa, dengan menyediakan berbagai koleksi buku, dan sumber daya digital yang relevan dengan kurikulum. Selain itu, fasilitas fisik perpustakaan yang memadai, seperti ruang belajar yang nyaman dilengkapi dengan *air conditioner (ac)* dan penerangan yang cukup, akses internet yang cepat dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini memungkinkan siswa untuk melakukan penelitian secara mandiri, mengembangkan keterampilan literasi informasi, dan memperluas wawasan siswa.

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan memperluas minat baca dan wawasan pengetahuan siswa, mengembangkan daya pikir dan menyediakan koleksi sesuai dengan program kurikulum yang berlaku (Darmanto, 2018). Sebagai media pendidikan Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang memiliki program yang bermanfaat untuk mendukung pembelajaran siswa melalui penyediaan koleksi yang bisa dimanfaatkan oleh para guru dan siswa dalam memperkaya materi dan pengetahuan siswa. Koleksi yang ada di Perpustakaan MAN 2 Kota Malang mencakup koleksi non-fiksi, fiksi, audio visual, *e-book*, koran dan majalah. Koleksi perpustakaan yang pernah dimanfaatkan oleh siswa adalah terkait ilmu kewarganegaraan. Koleksi tersebut digunakan sebagai sarana membantu dalam memperkuat pendapatnya sebagai bahan materi pada lomba pidato tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia pada bulan Juli – Agustus 2024 dengan mengusung tema

“Pancasila dan Moderasi Beragama Dalam Pandangan Gen-Z” lomba tersebut diikuti oleh seribu dua ratus tiga puluh enam peserta dan delegasi MAN 2 Kota Malang berhasil memperoleh juara terbaik kedua.

Sebagai sarana tempat belajar pihak perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang menyediakan ruang untuk diskusi yang luas, yang terbagi menjadi ruang diskusi yang tergabung dengan ruang membaca pemustaka dan juga ruang multimedia yang sering dimanfaatkan oleh siswa maupun guru. Selain itu, ruang diskusi di perpustakaan MAN 2 Kota Malang sering digunakan untuk tempat pendampingan bagi para siswa yang ingin mengikuti kegiatan lomba. Seperti, pada kegiatan Madrasah *Young Researches Sumpercamp* (MYRES) melakukan pendampingan di ruang diskusi perpustakaan MAN 2 Kota Malang dengan mendatangkan guru khusus untuk membantu selama proses persiapan lomba tersebut dan berhasil mendapatkan dua medali emas.

Fungsi perpustakaan yang berikutnya sebagai tempat penelitian sederhana, dimanfaatkan oleh para siswa untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan baik koleksi umum maupun referensi sebagai bahan penelitian siswa. Penyediaan seperangkat komputer yang dilengkapi dengan jaringan wifi sangat membantu siswa untuk mengakses informasi di media internet secara *real-time*, untuk memanfaatkan komputer di perpustakaan, siswa bisa melakukan registrasi ke *staff* perpustakaan terlebih dahulu. Sebagai sarana kelas alternatif, ruang perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang tidak pernah sepi untuk para guru dan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Setiap harinya, terdapat tiga hingga lima mata pelajaran yang kelasnya dilakukan di perpustakaan. Karena keterbatasan ruangan, sehingga beberapa guru harus mendaftarkan kelas siswa sehari sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan perpustakaan.

Berbagai kegiatan yang dilakukan di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang tidak ketinggalan dengan adanya program promosi yang dilakukan oleh pustakawannya. Program promosi tersebut dilakukan agar siswa selalu sadar terkait peran perpustakaan sebagai mitra belajar guna mendukung prestasi akademik siswa. Bentuk kegiatan promosi yang dilakukan pustakawan

Perpustakaan MAN 2 Kota Malang mencakup pembuatan brosur yang berisi informasi umum yang ada di perpustakaan seperti jam operasional perpustakaan, koleksi, serta jenis layanan. Membuat *x-banner* yang diletakkan di dalam dan di luar perpustakaan. Serta, membuat video *reels* sederhana terkait koleksi baru yang ada di perpustakaan.

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, dan berbagai penyediaan fasilitas oleh Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang, seperti penyediaan koleksi yang beragam dan relevan sesuai dengan kurikulum, fasilitas belajar yang nyaman telah memberikan kontribusi terhadap prestasi akademik siswa seperti dalam kejuaraan Madrasah *Young Researches Sumpercamp* (MYRES). Oleh karena itu, peneliti berfokus pada fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi akademik siswa di MAN 2 Kota Malang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi akademik siswa di MAN 2 Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, tujuan dari penulisan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel fungsi perpustakaan terhadap variabel prestasi akademik pada siswa MAN 2 Kota Malang.

1.4 Hipotesis

- H₀ : tidak adanya pengaruh yang signifikan antara fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi akademik siswa MAN 2 Kota Malang.
- H₁ : adanya pengaruh yang signifikan antara fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi akademik siswa MAN 2 Kota Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini:

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi implementasi pendalaman materi ilmu perpustakaan yang telah didapatkan pada waktu perkuliahan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya

serta mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan.

- b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar bagi pihak MAN 2 Kota Malang untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya membaca dan memanfaatkan ruang perpustakaan. Dengan memahami pengaruh fungsi perpustakaan terhadap prestasi, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan secara lebih optimal.

1.6 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

Penelitian ini akan berfokus di MAN 2 Kota Malang. Subjek penelitian akan terbatas pada siswa yang memanfaatkan perpustakaan dan memiliki prestasi akademik yang dibuktikan dengan mengikuti perlombaan akademik periode Januari – November 2024.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sub bab sistematika penulisan ini, peneliti akan menjelaskan struktur dalam penulisan skripsi ini yang terdiri dari lima bab, yakni: pendahuluan, studi pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta penutup. Setiap babnya memiliki pembahasannya masing-masing yang akan membantu pembaca dalam memahami isi penulisan dalam penelitian ini:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang gambaran umum mengenai fenomena yang terjadi di lingkungan Perpustakaan MAN 2 Malang serta prestasi akademik yang diraih oleh para siswa sebagai alasan peneliti memilih topik ini untuk dikaji lebih dalam dan untuk memfokuskan pada bagian rumusan masalah. Peneliti juga akan membahas tentang tujuan dan manfaat melakukan penelitian ini. Serta akan dijelaskan juga batasan masalah, hipotesis, dan sistematika penulisannya.

2. BAB II STUDI PUSTAKA

Bab II memiliki dua sub bab yaitu tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada tinjauan pustaka penulis akan mencantumkan lima penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini yang mencakup empat artikel nasional dan satu artikel jurnal internasional. Adanya tinjauan pustaka ini, untuk menjelaskan konsep dasar yang sesuai dengan topik penelitian dan terdapat teori yang bisa mendukung hipotesis penelitian serta menemukan celah dalam penelitian sebelumnya yang bisa menjadi fokus penelitian baru. Pada bagian landasan teori peneliti akan menjelaskan terkait fungsi perpustakaan berdasarkan *International Federation of Library Associations* (1999) serta teori prestasi akademik berdasarkan Syah (2019) dimana aspek – aspek prestasi akademik salah satunya terdiri dari aspek kognitif.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian terdapat penjelasan terkait jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data dalam penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Pada tempat dan waktu penelitian akan dilakukan di Perpustakaan MAN 2 Kota Malang. Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan cara wawancara, survei kuesioner dan pengumpulan dokumentasi serta untuk analisis data akan berisi teknik-teknik yang digunakan peneliti menganalisis data yang sudah didapatkan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan membahas terkait hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Fungsi Perpustakaan Terhadap Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang” berupa narasi berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara dengan para responden.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kesimpulan dan saran yang merupakan bab akhir pada penelitian skripsi ini akan berisi penjelasan sederhana mengenai penelitian yang sudah

dilakukan serta akan memberikan saran yang ditujukan kepada perpustakaan MAN 2 Kota Malang dan penelitian relevan yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pengaruh fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Akbar, Aplisalita, & Rusadi (2021) bertujuan untuk mengetahui fungsi perpustakaan sekolah dan prestasi belajar pada SD Negeri 33 Buton. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan responden dari siswa kelas empat, kelas lima, dan kelas enam dengan populasi sebanyak delapan puluh sembilan siswa dan mengambil sampel sebanyak dua puluh persen atau setara dengan delapan belas siswa. Untuk kriteria penilaian, peneliti mengelompokkan menjadi lima kriteria yang terbagi menjadi sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa SD Negeri 33 Buton berhasil memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan maksimal sehingga menghasilkan prestasi belajar yang meningkat dengan rata-rata nilai keseluruhan 88,93. Fungsi perpustakaan SD Negeri 33 Buton dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah menjadi sarana penunjang pendidikan, pembinaan kurikulum, pusat kegiatan belajar mengajar dan sebagai sarana untuk pembentukan dan pembinaan minat belajar siswa. Peneliti juga menyebutkan jika prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor ketersediaan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Persamaan penelitian Akbar, Aplisalita, & Rusadi (2021) dengan penelitian peneliti terletak pada variabel perpustakaan sekolah dan menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel y di penelitian ini menggunakan nilai raport siswa sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan catatan prestasi akademik siswa yang diperoleh dari mengikuti berbagai perlombaan.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Siahaan (2019) bertujuan untuk meningkatkan minat baca para mahasiswa dan menjelaskan apa fungsi dan manfaat dari perpustakaan terhadap akademik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif dimana data yang diperoleh terdapat dari bahan-bahan pustaka dengan meneliti hasil penelitian terhadap asas-asas hukum, sumber-sumber hukum,

teori hukum serta buku dan peraturan perundang-undangan. Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan studi kepustakaan di berbagai tempat salah satunya adalah di perpustakaan Universitas Pelita Harapan (UPH) Medan. Siahaan (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perpustakaan merupakan sarana yang paling tepat sebagai tempat belajar, membaca, melakukan penelitian maupun mencari jawaban dari segala persoalan yang terjadi di masyarakat bangsa dan negara. Persamaan penelitian Siahaan (2019) dengan penelitian peneliti adalah mengukur fungsi perpustakaan terhadap prestasi akademik. Namun, perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif sedangkan peneliti akan menggunakan metode kuantitatif deskriptif serta objek penelitian yang dilakukan di Universitas Pelita Harapan berbeda dengan peneliti yang dilakukan di MAN 2 Kota Malang.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Anunu & Moonti (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA Negeri 1 Suwawa Timur. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian survei. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian sejumlah 41 responden dan menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana. Hasil dari analisis data menunjukkan bahwa sebesar 21,5% variabel hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah. Hal ini didukung dengan diberikannya referensi yang jelas sebagai sarana untuk menambah pengetahuan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Anunu & Moonti (2023) terletak pada variabel perpustakaan sekolah. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan juga sama-sama menggunakan analisis regresi linear sederhana. Perbedaannya terletak pada variabel y yaitu hasil belajar siswa dan prestasi akademik. Objek penelitian dan jumlah sampel yang digunakan juga mengalami perbedaan.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Bagdi (2022) bertujuan untuk menguji bagaimana layanan perpustakaan sekolah dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa di Sekolah Menengah di Bankura, Bengal Barat. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survei dan statistik deskriptif. Sampel

yang digunakan hanya 200 siswa dan belum mewakili pandangan dari seluruh siswa yang ada di distrik tersebut serta hanya mempertimbangkan beberapa aspek dari layanan perpustakaan dan prestasi akademik. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara layanan perpustakaan dan prestasi akademik siswa di tingkat sekolah menengah di distrik Bankura. Serta, terdapat hubungan yang signifikan antara layanan perpustakaan dengan prestasi akademik. Persamaan dari penelitian Bagdi (2022) dengan penelitian ini terletak pada variabel prestasi akademik. Perbedaannya terletak pada variabel x dimana melakukan pengukuran layanan perpustakaan dengan fungsi perpustakaan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Rostanti, Golung, & Koagouw (2019) bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar siswa SMAN 1 Tidore Kepulauan apakah dikarenakan adanya perpustakaan sekolah. Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara musyawarah, di mana informan pada penelitian tersebut adalah sembilan siswa, satu kepala sekolah, tiga guru, serta tiga pengelola perpustakaan. Hasil dari penelitian Rostanti, Golung, & Koagouw (2019) menunjukkan dari keenambelas informan, sebagian menjawab bahwa prestasi yang didapatkan dikarenakan adanya perpustakaan sekolah. Selain itu, peran perpustakaan sekolah di SMAN 1 Tidore Kepulauan juga mampu memperkaya pengalaman belajar para siswa, menumbuhkan kecintaan siswa terhadap membaca, serta memperlancar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Persamaan penelitian ini adalah pada variabel x yang merupakan perpustakaan sekolah. Pembedanya pada teknik pengumpulan data yang dilakukan secara musyawarah sedangkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik sebar kuesioner. Selain itu, objek penelitiannya juga berbeda.

2.2 Landasan Teori

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membutuhkan teori-teori guna membantu untuk memfokuskan alur penelitian yang akan digunakan. Maka dari itu, landasan teori ini akan menjabarkan beberapa teori yang sesuai dengan topik penelitian peneliti.

2.2.1 Perpustakaan Sekolah

Rancangan Undang - Undang Perpustakaan Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa “perpustakaan merupakan sebuah institusi yang mengumpulkan pengetahuan tercetak dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus untuk memenuhi kebutuhan intelektualitas para penggunanya melalui berbagai cara interaksi pengetahuan” (Darmanto, 2018). Perpustakaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan sebuah perpustakaan merupakan “sekumpulan buku-buku”. Sedangkan menurut Sutarno NS dalam Fatimah (2018) perpustakaan merupakan suatu ruangan, bagian dari sebuah gedung/bangunan atau bagian dari gedung itu sendiri yang berisi buku-buku koleksi yang disusun secara sistematis agar mudah dicari oleh penggunanya apabila digunakan sewaktu-waktu. Peneliti menyimpulkan dari beberapa pengertian perpustakaan secara umum, perpustakaan merupakan tempat untuk menyimpan koleksi buku baik tercetak maupun terekam yang disusun dengan sistematis.

Perpustakaan juga memiliki jenis yang sangat beragam dikarenakan terdapat berbagai jenis koleksi dan kelompok pembaca. Salah satu jenis perpustakaan yang mudah ditemui adalah perpustakaan sekolah. Sekolah merupakan tempat untuk menimba ilmu dan menumbuhkan pengetahuan dan wawasan bagi para siswanya. Namun, untuk menumbuhkan pengetahuan tersebut tentu kegiatan belajar dikelas bukan salah satunya cara, melainkan keberadaan sebuah perpustakaan juga ikut berkontribusi. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di dalam sekolah yang berfungsi untuk memberikan sarana penunjang bagi pelaksanaan program pendidikan yang terjadi di lembaga induknya serta berfungsi untuk membangun rasa keinginan membaca, pengetahuan siswa, mengembangkan daya pikir dan menyediakan koleksi sesuai dengan lingkungan di sekolah. Perpustakaan sekolah juga terbagi sesuai dengan jenjangnya, ada perpustakaan sekolah dasar, perpustakaan sekolah menengah pertama, dan perpustakaan sekolah menengah atas/kejuruan (Darmanto, 2018).

Pengertian terkait perpustakaan sekolah juga dikemukakan oleh *International Federation of Library Associations* (2015) bahwa:

“A school library is a school’s physical and digital learning space where reading, inquiry, research, thinking, imagination, and creativity are central to students’ information-to-knowledge journey and to their personal, social, and cultural growth. This physical and digital place is known by several terms (e.g., school media centre, centre for documentation and information, library resource centre, library learning commons) but school library is the term most commonly used and applied to the facility and functions”

dalam bahasa Indonesia berarti bahwa perpustakaan sekolah merupakan ruang belajar fisik dan digital di sekolah di mana membaca, penyelidikan, penelitian, pemikiran, imajinasi, dan kreativitas menjadi pusat dari sebuah perjalanan siswa dalam memperoleh suatu informasi dan pengetahuan, serta pertumbuhan pribadi, sosial dan budaya siswa.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2015) memberikan pengertian terhadap perpustakaan sekolah bahwa:

“perpustakaan yang berada di suatu pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan”.

Perpustakaan yang termasuk dalam pengertian perpustakaan tersebut meliputi perpustakaan sekolah dasar, perpustakaan sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perpustakaan lain sesuai jenjang dan bentuk dari suatu pendidikan lain yang sederajat.

Beberapa pengertian terkait perpustakaan sekolah yang sudah dijabarkan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa sebuah perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di dalam lingkup pendidikan formal yang menjadi sarana penunjang pembelajaran bagi seluruh penggunanya dengan menyediakan koleksi-koleksi disesuaikan dengan kurikulum sekolah dan disusun secara sistematis. Keberadaan sebuah

perpustakaan sekolah menurut Darmanto (2018) bertujuan untuk menumbuhkan dan memperluas minat baca dan wawasan pengetahuan siswa, mengembangkan daya pikir dan menyediakan koleksi sesuai dengan program kurikulum yang berlaku. Koleksi tersebut bisa dimanfaatkan dalam melakukan proses pengajaran di kelas dan untuk memperkaya materi para guru serta siswa bisa memperoleh koleksi bacaan sebagai sarana pengembangan diri. Selain itu sebagai tempat belajar dengan menyediakan ruang diskusi yang nyaman bagi para penggunanya. Melalui perpustakaan juga, para siswa dan guru bisa mempersiapkan dan melakukan sebuah penelitian sederhana dengan bantuan sumber daya yang ada di perpustakaan baik dari sumber daya koleksi maupun pustakawannya. Untuk memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar, perpustakaan bisa dijadikan sebagai kelas alternatif dan bisa memberikan pengalaman baru bagi para siswa untuk lebih mengenal perpustakaan yang ada di sekolahnya.

2.2.2 Fungsi Perpustakaan Sekolah

Fungsi sebuah perpustakaan sekolah tidak hanya menjadi tempat untuk menyimpan buku saja, melainkan terdapat fungsi edukatif, fungsi informatif, fungsi rekreasi dan riset atau penelitian sederhana. Sebagai fungsi edukatif, perpustakaan sekolah dalam penyelenggaraannya mulai dari fasilitas, sarana, dan koleksi yang ada harus bisa membantu para siswa dalam belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mengimplementasikan konsep-konsep pengetahuan. Selanjutnya, dalam fungsi informatif erat kaitannya dengan penyediaan koleksi yang relevan dengan kurikulum sekolah atau tentang hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan guru dan siswanya. Harapannya, ketika siswa membaca koleksi perpustakaan akan mengetahui hal-hal dan informasi-informasi baru tentang segala hal yang terjadi di dunia.

Perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai sarana rekreasi, dengan mengadakan koleksi-koleksi yang bersifat menghibur agar bisa menumbuhkan ide-ide baru yang kreatif bagi pengembangan daya kreasi

para siswanya. Selain itu, perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi riset atau penelitian. Koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan sebagai bahan rujukan ketika siswa melakukan riset atau penelitian sederhana (Prastowo, 2022). Perpustakaan dalam konteks keislaman juga merupakan fasilitator dari perintah membaca yang ada dalam (Q.S Al-Alaq ayat 1-5).

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝٣
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Dalam surat (Al-Alaq: 1-5) merupakan sebuah perintah untuk manusia agar membaca dan mencari ilmu. Perintah tersebut juga sebagai himbuan untuk membaca buku, membaca diri sendiri, dan alam semesta sampai membaca kebesaran-kebesaran Allah SWT. Pada surah tersebut juga dijelaskan jika manusia merupakan ciptaan Allah yang sebaik-baiknya. Pada ayat ke-4 manusia diharuskan untuk mencatat segala ilmu pengetahuan yang siswa peroleh dengan menggunakan pena, agar dengan mudah dalam menyampaikan pemikiran dan pendapat manusia. Allah SWT senantiasa memberi petunjuk berupa ilmu pengetahuan kepada orang-orang yang beriman kepadanya.

Adapun demikian, dalam penelitian ini indikator fungsi perpustakaan sekolah dalam mengembangkan literasi, literasi informasi, pengajaran, pembelajaran, dan kebudayaan menurut *International Federation of Library Association* (1999) adalah sebagai berikut:

1. Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah.

Perpustakaan sekolah harus bisa berperan dalam hal membantu siswa untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal itu,

perpustakaan sekolah harus mempersiapkan tenaga perpustakaan yang relevan, koleksi yang relevan dan beragam sesuai dengan kurikulum sekolah untuk membantu memperdalam ilmu pengetahuan serta sebagai sarana rekreasi intelektual bagi para penggunanya (Zulfitri, 2018).

1. Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat.

Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi-koleksi yang menarik sesuai dengan minat siswa untuk menanamkan keceriaan dalam membaca serta mengadakan program-program yang bisa membudayakan literasi sebagai sarana peningkatan kemampuan membaca dan menulis. Program tersebut bisa berupa pembentukan klub buku, kelas literasi sehingga bisa meningkatkan minat baca siswa. Dengan begitu, perpustakaan bisa membantu siswa untuk berhasil di sekolah melalui kemampuan literasi yang didapatkan dan mendorong untuk terus menggunakan perpustakaan sepanjang hidup (Rohmaniyah & Sari, 2024).

2. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir, dan keceriaan.

Perpustakaan sekolah menyelenggarakan program berbagai program literasi, pelatihan, keterampilan serta mengadakan suatu kegiatan yang bisa mendorong siswa untuk tetap belajar serta meningkatkan kemampuannya literasinya. Selain itu, perpustakaan juga memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa dalam menggunakan fasilitas belajar seperti koleksi, layanan, ruang belajar, fasilitas komputer, ruang diskusi dalam membantu siswa untuk menambah pengetahuannya (Ningsih, 2024).

3. Mendukung semua murid dalam pembelajaran, dan praktik keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas.

Perpustakaan sekolah memberikan perlakuan yang sama kepada semua murid dalam mendukung pembelajaran. Perpustakaan sekolah membantu siswa untuk mempunyai keterampilan dalam melakukan identifikasi, penemuan, evaluasi, penyusunan, penciptaan, penggunaan, dan dapat mengkomunikasikan sebuah informasi baik dari segi koleksi fisik maupun non fisik agar bisa menjadikan perpustakaan sebagai sarana rujukan, sumber informasi dan sumber pelatihan dalam menghadapi berbagai solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh siswa (Ningsih & Sayekti, 2023).

4. Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional dan global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam.

Perpustakaan sekolah menyediakan koleksi lokal, regional, dan nasional sehingga memungkinkan siswa untuk memiliki perspektif yang beragam dalam memperluas wawasan. Mengadakan forum diskusi, kelompok literasi maupun kegiatan diskusi buku juga bisa menjadi salah satu sarana berbagi pandangan, membuka ruang dialog untuk mengatasi kesalahan dalam mempersepsikan suatu informasi sehingga menciptakan siswa yang menghargai keragaman intelektual serta meningkatkan kesadaran pentingnya memahami pandangan atau opini yang berbeda (Aditia & Irwansyah, 2023).

5. Mengorganisasi aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial.

Perpustakaan sekolah memperluas koleksinya yang mencakup keberagaman dari berbagai sudut pandang dan

budaya agar bisa merangsang tingkat toleransi serta dengan meningkatkan budaya literasi, siswa lebih bisa menganalisis sebuah informasi dengan lebih baik untuk mengambil sebuah keputusan yang lebih konkret. Perpustakaan sekolah bisa menjalin mitra dengan kelompok budaya lokal atau museum dan pusat seni dalam mendorong kepekaan budaya para siswa (Aditia & Irwansyah, 2023).

6. Bekerja dengan murid, guru dan administrator dan orang tua untuk mencapai misi sekolah.

Perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatannya tidak bisa berjalan sendiri. Kerja sama dengan guru, manajemen senior sekolah, administrator, orang tua murid, pustakawan dan profesional informasi lainnya harus didorong guna menentukan tujuan, prioritas, dan jasa yang berkaitan dengan misi dan kurikulum sekolah (IFLA, 2015).

7. Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif serta partisipasi di alam demokrasi.

Perpustakaan sekolah memberikan akses yang luas terhadap informasi dan menjamin kebebasan berpikir guna membentuk opini pribadi dalam pengambilan keputusan. Kebebasan intelektual ini diperlukan untuk mewedahi ide, gagasan, dan pemikiran serta penting adanya untuk memastikan berjalannya proses demokrasi (Antaguna & Dewi, 2023).

8. Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.

Perpustakaan sekolah harus aktif dalam mempromosikan perpustakaanannya baik itu promosi terkait pentingnya membaca, layanan yang tersedia, koleksi, program dan lain sebagainya.

Promosi ini bisa melalui pembuatan poster tentang pentingnya membaca, pameran buku secara periodik atau pada hari-hari besar nasional, penataan kembali ruang perpustakaan agar lebih menarik perhatian siswa dan sebagainya.

Manifesto perpustakaan sekolah yang dikeluarkan oleh *International Federation of Library Association* sebuah landasan penting untuk mengetahui peran perpustakaan sekolah. Dalam manifesto tersebut juga ditekankan bahwa sebuah perpustakaan sekolah tidak hanya sebagai sarana penyimpanan buku saja melainkan bisa menjadi pusat pembelajaran yang dinamis dengan memberikan fasilitas penyediaan terhadap pengaksesan informasi yang bisa mendorong siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan aktif. Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini menggunakan Manifesto Perpustakaan Sekolah sebagai landasan teori untuk mengetahui fungsi perpustakaan MAN 2 Kota Malang.

2.2.3 Perpustakaan Dalam Konteks Keislaman

Menurut Sahidi (2020) sejarah sudah membuktikan jika keberadaan perpustakaan dalam sejarah Islam berhasil memberikan dampak terhadap peradaban dan perkembangan ilmu pengetahuan dunia yang dibuktikan oleh kejayaan *Bait Al-Hikmah* yang terletak di Baghdad abad ke II H. Praktik kepastakaan pada masa tersebut dilakukan dengan adanya penyediaan koleksi-koleksi keislaman dalam bentuk mushaf al-Qur'an di masjid dan musholah dan tempat ibadah lainnya. Perkembangan sebuah pengetahuan akan selalu dipengaruhi oleh adanya perpustakaan dan Islam. Serta, perpustakaan dibagun oleh umat islam pada masa tersebut juga sebagai simbol dari adanya sebuah ilmu pengetahuan. Perpustakaan memberikan pengaruh terhadap perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik.

Keberadaan koleksi literatur di perpustakaan harus memiliki nilai-nilai moral yang melandasi perhatian kepada literatur buku sebagai aksi untuk mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan pendidikan di masa yang akan datang. Sahidi (2020) menerangkan cikal bakal adanya perpustakaan Islam ditandai dengan:

1. Ada wahyu Allah yang pertama kali kepada nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca.
2. Terhadap sahabat Rasulullah seperti Zaid bin Tsabit, Ubay bin Ka'ab, serta Khalid bin Walid yang diangkat secara langsung oleh Nabi Muhammad SAW untuk menulis mushaf Al-Quran.
3. Nabi Muhammad SAW, memerintahkan tawanan perang Badar untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak Muslim terkait membaca dan menulis.
4. Adanya gagasan penulis mushaf alquran dalam bentuk pribadi seperti Mushaf Ubay bin Ka'ab, Mushaf Ibnu Mas'ud, Mushaf Jbn Abbad dan terakhir ada Mushaf Utsmani yang disalin menjadi empat mushaf.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh para sejarawan terkait peran adanya perpustakaan dalam membangun keberadaan Islam pada masa tersebut terlihat dari beragam literatur. Menurut Masruri dalam Sahidi (2020) peran perpustakaan meliputi:

1. Pusat Belajar

Pada masa pemerintahan Khulafaurrasyidin adalah fase awal dari tradisi penulisan yang berkaitan dengan wahyu dan hadits Rasulullah SAW, namun belum tampak adanya kejelasan mengenai keberadaan perpustakaan pada masa itu. Setelahnya pada masa Bani Umayyah sudah terlihat adanya perkembangan ilmu pengetahuan yang signifikan di bidang pendidikan dan yang paling menonjol pada masa pemerintahan Abbasiyah (Sahidi, 2020).

2. Pusat Penelitian

Salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah adalah kemegahan *Bait Al-Hikmah*. Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan *Bait Al-*

Hikmah cukup lengkap. Para ilmuwan melakukan kunjungan ke berbagai perpustakaan dengan tujuan untuk mencari berbagai keilmuan untuk didiskusikan dan memperoleh suatu cabang ilmu baru. Pada masa tersebut, juga telah terkenal keilmuan yang bersifat keduniawian seperti halnya kedokteran dan politik (Sahidi, 2020).

3. Pusat Penerjemahan

Awalnya, perkembangan keilmuan digali dari Yunani kuno. Banyaknya kegiatan pengalihan bahasa ke dalam bahasa Arab menjadi jembatan utama untuk mengembangkan ilmu-ilmu keislaman pada masa tersebut, sehingga berjalannya waktu perkembangan yang sangat signifikan ditandai dengan adanya ilmuwan-ilmuwan di generasi berikutnya (Sahidi, 2020).

4. Pusat Penyalinan Buku

Perkembangan perpustakaan islam juga ditandai dengan munculnya sebuah alat penyalin buku di dalam perpustakaan pada era abad pertengahan. Alat pencetakan pada waktu itu sangat dimanfaatkan dengan baik sehingga bisa membantu untuk memperbanyak hasil dari karya-karya ilmuwan dan bisa didistribusikan ke luar daerah (Sahidi, 2020).

2.2.4 Fiqih Informasi

Berkembangnya informasi menjadikan kemampuan dalam pencarian informasi menjadi salah satu kemampuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan problematika terhadap informasi. Dalam menemukan sebuah informasi, di era saat ini sangat mudah dan bisa dicari secara *real time*. Namun, meskipun dalam mengakses informasi terbilang mudah, kita sebagai umat Islam haruslah bisa menyampaikan dan menerima informasi yang kebenarannya bisa dibuktikan dan tidak membohongi orang lain. Islam mengajarkan bahwa menilai kebenaran suatu informasi atau berita disebut

dengan sifat *tabayyun* menjadi hal yang sangat penting (Noor, 2018). Al-Quran dalam (Q.S Al Hujurat: 6) menyebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”

Fikih informasi menyebutkan bahwa fungsi informasi sebagai pengajaran/pendidikan (*taklim*), pencerahan (*tanwir*), klarifikasi/penjelasan (*taudhih*), pembaharuan (*tajdid*), nasihat dan penyadaran (*al-wa'zhu* atau tau'iyah), menguatkan di antara dua hal (*tarjih*) dan sebagainya (Muhammadiyah, 2021). Dalam agama Islam sendiri, informasi dianggap menjadi bagian penting dari karakter yang lekat pada masing-masing individu (Utomo, 2020). Dalam pandangan Islam, setidaknya memiliki empat sumber informasi, yang meliputi:

1. Al-Quran & Hadits Rasulullah SAW

Umat Islam dalam menjalani kehidupannya, membutuhkan Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan informasi utama yang didasari dari wahyu dari Allah dan sunah dari Rasulullah yang menjadi pandangan hidup dalam berpikir dan bertindak (Utomo, 2020). Hal ini diterangkan dalam (Q.S Yunus 10:57) yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Artinya:

“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.”

2. Alam Semesta dan Lingkungan

Perputaran bumi dan matahari, pergantian siang dan malam, tumbuhan, hewan, laut, sungai, dan seluruh yang ada di alam semesta ini merupakan sumber informasi bagi manusia karena dianggap menumbuhkan rasa keingintahuan dan sebagai media pemahaman untuk suatu pengetahuan (Utomo, 2020). Hal ini, sejalan dengan (Q.S Ali ‘Imran 3:190-19) yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي
الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, yaitu orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi seraya berkata: “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

3. Realitas, Peristiwa dan Sejarah.

Segala yang terjadi kemarin serta hari ini merupakan sumber informasi yang bisa berdampak pada cara berpikir dan bertindak yang dilakukan oleh manusia (Utomo, 2020). (Q.S Yusuf 12:111) menerangkan bahwa:

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولَى الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصَدِّيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya:

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al-Qur’an itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”

4. Manusia

Manusia merupakan ciptaan Allah yang sangat sempurna dibanding makhluk Allah yang lainnya. Seperti, yang dijelaskan pada (Q.S At-Tin 95:4)

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya:

“Sesungguhnya, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.”

Sehingga, memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengelola, dan menyebarkan suatu informasi. Di antara kompetensi tersebut merupakan cara dari berkomunikasi seperti melalui bahasa, sehingga memungkinkan untuk menimbulkan cara berinteraksi dalam menyebarkan informasi dengan lebih kompleks.

2.2.5 Prestasi Akademik

Belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku sebagai bentuk dari hasil interaksi individu dengan lingkungannya (Pane, 2017). Tujuan dari adanya belajar adalah untuk meraih sebuah prestasi akademik. Prestasi akademik menurut Mandias (2017) adalah hasil akhir belajar yang berbentuk pemecahan masalah lisan ataupun teks serta keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka yang tertera dalam nilai rapor. Prestasi akademik merupakan manifestasi dari proses belajar yang kompleks

dicerminkan dari tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang mencakup berbagai aspek mulai dari penguasaan pengetahuan hingga kemampuan berkomunikasi dibuktikan dengan adanya nilai raport yang menjadi bukti konkret dalam mengukur kompetensi siswa terhadap suatu mata pelajaran.

Definisi prestasi akademik juga dijabarkan oleh Salvin dalam Sa'adah & Ariati (2018) yang menyebutkan bahwa prestasi akademik adalah penilaian tertulis berupa angka atau nilai dari hasil evaluasi pengukuran terhadap hasil akhir belajar siswa. Dalam penelitian ini, hasil akhir prestasi akademik dibuktikan oleh keberhasilan peserta didik dalam mengikuti ajang perlombaan akademik yang dilaksanakan baik dari tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional. Secara garis besar, dalam mengukur prestasi mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Syah, 2019). Pada penelitian ini, karena berfokus pada prestasi akademik maka indikator pengukurannya hanya dari cakupan ranah kognitif. Ranah kognitif memiliki enam jenjang proses berpikir, meliputi:

1. Pengetahuan

Kemampuan siswa dalam mengingat kembali tentang nama, istilah, ide, dan sebagainya. Kemampuan pengetahuan ini juga diartikan sebagai kemampuan mengenal fakta, konsep, prinsip dan *skill* (Zainudin, 2023).

2. Pemahaman

Kemampuan siswa dalam memahami sesuatu setelah mengetahui atau mengingat sesuatu tersebut dan menjelaskan kembali menggunakan bahasanya sendiri (Zainudin, 2023).

3. Penerapan

Kesanggupan siswa untuk menerapkan ide, metode ataupun prinsip dalam situasi baru dan kongkrit (Zainudin, 2023).

4. Analisis

Kemampuan siswa untuk merinci dan menguraikan bagian dari suatu masalah dan penyelesaian serta menunjukkan hubungan antar bagian tersebut (Zainudin, 2023).

5. Sintesis

Kemampuan siswa dalam memadukan unsur atau bagian secara logis sehingga menjadi pola baru yang berstruktur (Zainudin, 2023).

6. Evaluasi

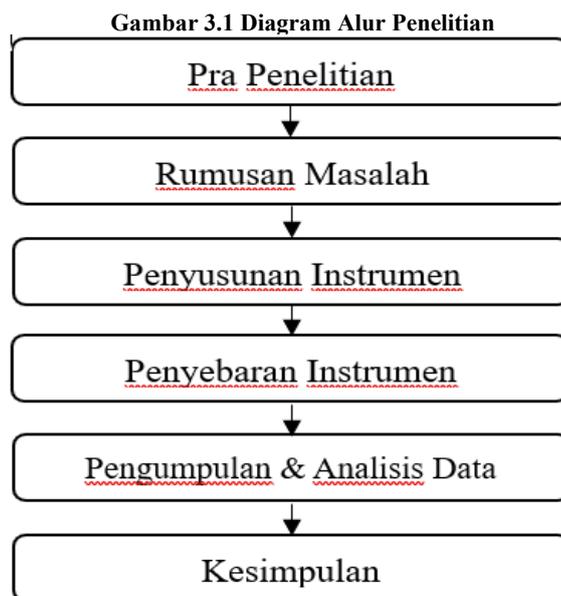
Kemampuan siswa untuk membuat pertimbangan terhadap suatu nilai sesuai dengan kriteria yang baik (Zainudin, 2023).

Syah (2019) menekankan dalam mengukur prestasi akademik bisa dilihat melalui ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, dari tiga ranah tersebut peneliti hanya berfokus pada ranah kognitif karena relevan dengan tujuan untuk pengukuran prestasi secara akademik.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Menurut Sundari (2024) penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis terhadap suatu fenomena dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan diukur dengan metode statistik, matematika maupun komputasi. Pengertian penelitian kuantitatif juga dijabarkan Darmawan (2014) bahwa penelitian kuantitatif adalah proses untuk menemukan sebuah pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka-angka sebagai acuan dalam menemukan keterangan mengenai apa yang akan diketahui. Pendekatan kuantitatif berpusat pada perhatian dari gejala yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan sehari-hari yang sering disebut sebagai variabel dan dianalisis dengan menggunakan sebuah teori yang objektif. Jadi, kesimpulan dalam bentuk hipotesis tersebut yang akan diverifikasi secara empiris melalui cara berpikir induktif dengan bantuan statistika inferensial. Analisis regresi dibutuhkan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel fungsi perpustakaan sekolah dengan variabel prestasi akademik. Dalam memudahkan proses penelitian, peneliti membuat alur penelitaian sebagai berikut:



Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing diagram alur penelitian yang akan dilaksanakan:

1. Pra Penelitian

Sebelum merumuskan suatu permasalahan dalam skripsi, peneliti perlu mengamati adanya masalah yang terjadi di lingkungan perpustakaan MAN 2 Kota Malang. Dalam pra-penelitian dilakukan dengan cara wawancara kepada informan dan observasi sederhana untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi.

2. Rumusan Masalah

Setelah melakukan pra-penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, peneliti merumuskan sebuah rumusan masalah. Rumusan masalah pada penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan terkait pembahasan dalam penulisan skripsi dari awal sampai akhir. Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan dijabarkan oleh peneliti adalah bagaimana pengaruh antara fungsi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang terhadap prestasi akademik para siswanya.

3. Penyusunan Instrumen Penelitian

Pada tahapan penyusunan instrumen penelitian peneliti merancang beberapa pertanyaan sesuai dengan teori yang digunakan pada masing-masing variabel. Instrumen penelitian merupakan alat utama dalam pengumpulan data, baik melalui kuesioner maupun wawancara dengan para responden. Serta, melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen agar sesuai dan layak dalam mengukur variabel penelitian.

4. Penyebaran Instrumen Penelitian

Setelah menyusun instrumen penelitian dan telah melakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian kepada responden sesuai dengan sampel yang sudah ditentukan. Serta melakukan wawancara kepada responden untuk memperkuat hasil jawaban yang sudah diberikan oleh responden dalam menjawab kuesioner.

5. Pengumpulan dan Analisis Data

Setelah jawaban kuesioner sudah diisi oleh para responden, peneliti mengumpulkan data penelitian kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan alat uji statistik yang digunakan peneliti untuk menghasilkan hasil penelitian sesuai dengan hipotesis.

6. Kesimpulan

Pada tahap kesimpulan ini akan menjawab semua rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dapat dibuktikan kebenarannya. Pada tahap kesimpulan juga, peneliti akan memberikan saran yang bisa menjadi bahan pertimbangan oleh pengelola perpustakaan MAN 2 Kota Malang dalam mendukung prestasi akademik siswanya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang yang berlokasi di Jl. Bandung No.7 Kelurahan penanggungan, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan sejak bulan November 2024 hingga 30 April 2025. Dengan cara menyebarkan angket dan wawancara kepada para responden yaitu siswa/i MAN 2 Kota Malang yang memiliki prestasi akademik.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala perpustakaan, pustakawan, siswa/i berprestasi akademik Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang. Untuk objek yang akan diteliti yaitu mengenai fungsi perpustakaan dan prestasi akademik siswa di MAN 2 Kota Malang.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung di lokasi penelitian. Data primer merupakan informasi utama yang bersumber dari subjek penelitian (Abdullah, 2021).

Sumber data primer pada penelitian ini adalah data kuesioner dan jawaban dari wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti kepada para siswa berprestasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang, pustakawan dan kepala perpustakaan jika diperlukan.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung berupa data tertulis yang didapat secara tidak langsung. data sekunder biasanya diperoleh dari perpustakaan melalui koleksi-koleksinya, artikel jurnal terdahulu baik dari dalam maupun luar negeri yang sesuai dengan topik penelitian (Abdullah, 2021).

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari sebuah objek penelitian yang terdiri dari kumpulan makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes maupun dari kejadian yang mewakili karakteristik tertentu dalam penelitian (Abdullah, 2021). Berdasarkan data akademik siswa yang diperoleh kelas X, kelas XI, dan kelas XII dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang jumlah siswa yang memiliki prestasi akademik tahun 2024 dan menjadi populasi dalam penelitian ini sejumlah 127 siswa.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan faktor penentu yang sangat dibutuhkan karena berdampak pada keterwakilan dan generalisasi temuan dari sebuah penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi. Pengambilan sampel diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap dapat mewakili dari seluruh populasi (Abdullah, 2021). Dari jumlah populasi 127 siswa, maka peneliti menggunakan teknik *random sampling*. teknik *random sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian dimana memastikan bahwa setiap orang dalam suatu populasi memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih sebagai responden.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini bisa dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = persentase ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel yang bisa ditoleransi kemudian di pangkat dua sebesar 10% atau 0,1.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 127 responden dan peneliti menggunakan tingkat kepercayaan 90% dan untuk tingkat kesalahan sebesar 10% maka diperoleh responden sebanyak di bawah ini:

$$n = \frac{127}{1 + 127(0,1)^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127(0,01)}$$

$$n = \frac{127}{1 + 1,27}$$

$$n = \frac{127}{2,27}$$

$$n = 55,94$$

Mengacu pada perhitungan menggunakan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 55,94 dibulatkan keatas menjadi 70 responden. Pembulatan sampel keatas menjadi 70 responden, karena ukuran sampel yang baik yaitu di mana sampel lebih besar dari 30 hingga 500 responden dan ketentuan tersebut sering digunakan untuk penelitian kuantitatif (Alwi, 2015). Peneliti pada penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 10% dilatar belakangi oleh waktu penelitian yang tidak sesuai dengan siswa kelas XII yang memiliki prestasi akademik yang berjumlah sekitar 56 orang. Sehingga, persentase kesalahan 10% memungkinkan peneliti untuk memilih responden yang memiliki prestasi akademik yaitu siswa kelas X dan siswa

kelas XI. Penggunaan taraf kesalahan 10% masih terbilang normal pada sebuah penelitian selain itu untuk mengefisiensi waktu dan tenaga peneliti (Haryono & Amin, 2023).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data dari objek penelitian. Penggunaan instrumen penelitian yang tepat akan menghasilkan data yang bersifat konsisten jika terjadi pengulangan hasil pengukuran, memiliki ketepatan terhadap instrumen dalam mengukur objek yang diteliti, instrumen mampu memberikan tanggapan pada perubahan variabel sehingga hasil penelitian keilmuan bisa (Abdullah, Jannah, & Aiman, 2022). Berikut merupakan daftar pernyataan yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
	Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah.	1. Perpustakaan MAN 2 Kota Malang mendukung proses pembelajaran.
		2. Koleksi yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan kurikulum yang diajarkan.
	Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat.	3. Koleksi yang ada di perpustakaan sekolah memunculkan minat Saya dalam membaca.
		4. Perpustakaan sekolah merupakan tempat yang menyenangkan untuk membaca
		5. Perpustakaan sekolah mengadakan klub buku untuk meningkatkan minat baca siswa.

Variabel	Indikator	Pernyataan
Fungsi Perpustakaan Sekolah	Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir, dan keceriaan.	6. Perpustakaan sekolah memiliki fasilitas belajar yang memudahkan saya untuk menambah pengetahuan.
		7. Perpustakaan menyelenggarakan sosialisasi cara menggunakan informasi.
	Mendukung semua murid dalam pembelajaran, dan praktik keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format, atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas	8. Perpustakaan sekolah turut membantu siswa dalam melakukan penemuan dan penggunaan informasi.
		9. Perpustakaan sekolah memiliki bentuk koleksi yang beragam (cetak, elektronik, dll).
		10. Perpustakaan sekolah memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh murid untuk mendukung pembelajaran.
	Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional, dan global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam.	11. Perpustakaan memiliki koleksi dengan beragam bahasa.
		12. Perpustakaan sekolah memberikan peluang kepada Saya untuk berdiskusi berbagai macam informasi.
		13. Perpustakaan sekolah memiliki koleksi yang beraneka ragam subjek / bidang ilmu.
	Mengorganisasi aktivitas yang mendorong kesadaran	14. Perpustakaan sekolah memiliki koleksi yang bertema kebudayaan.

Variabel	Indikator	Pernyataan
	serta kepekaan budaya dan sosial.	15. Perpustakaan sekolah memberikan ruang kepada Saya untuk bebas berekspresi.
	Bekerja dengan murid, guru, administrator dan orang tua untuk mencapai misi sekolah.	16. Perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatannya sering melibatkan guru.
		17. Perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatannya sering melibatkan orang tua.
		18. Perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatannya sering melibatkan siswa.
	Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif serta partisipasi di alam demokrasi.	19. Perpustakaan sekolah memberikan kebebasan kepada Saya untuk berdiskusi berbagai macam topik.
		20. Informasi yang Saya dapatkan di perpustakaan sekolah membantu Saya dalam pengambilan keputusan.
		21. Perpustakaan sekolah telah memberikan akses informasi yang luas.
	Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.	22. Perpustakaan sekolah aktif melakukan promosi.
		23. Kegiatan promosi yang dilakukan perpustakaan sekolah membuat Saya ingin berkunjung ke perpustakaan.

Variabel	Indikator	Pernyataan
Prestasi Akademik	Pengetahuan	24. Saya merasa memiliki pengetahuan dari berbagai bidang.
		25. Saya dapat mengenali informasi / pengetahuan yang pernah dipelajari ketika melihat situasi di kehidupan nyata.
	Pemahaman	26. Saya merasa yakin bahwa Saya memahami prinsip dasar dari berbagai topik.
		27. Saya dapat menjelaskan konsep yang sudah dipelajari dengan menggunakan bahasa Saya sendiri.
		28. Saya mampu meringkas informasi penting dari materi yang telah dipelajari.
	Penerapan	29. Saya merasa percaya diri dalam menggunakan pengetahuan Saya dalam kehidupan sehari-hari.
		30. Saya dapat mengaplikasikan keterampilan yang sudah dipelajari dalam konteks yang berbeda.
	Analisis	31. Saya mampu memecahkan topik – topik yang kompleks menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami.

Variabel	Indikator	Pernyataan
		32. Saya mampu menganalisis suatu masalah dan mengetahui penyebabnya.
		33. Saya sering menemukan pola atau hubungan dari berbagai macam topik yang pernah Saya pelajari.
	Sintesis	34. Saya pernah mengembangkan solusi inovatif berdasarkan informasi yang Saya miliki.
		35. Saya mampu menggabungkan ide-ide yang berbeda untuk menciptakan solusi baru.
		36. Saya sering membandingkan berbagai solusi untuk memecahkan masalah.
	Evaluasi	37. Saya bisa memberikan alasan yang jelas ketika menilai atau memilih sebuah ide atau teori.
		38. Saya bisa menilai kelebihan dan kekurangan dari sebuah teori atau argumen.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses-proses dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa cara, seperti:

a. Observasi

Teknik pengambilan data dengan cara observasi menurut Abdullah (2021) merupakan cara pengambilan data dengan pengamatan langsung. Pada penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara pengamatan lingkungan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang khususnya pada lingkup perpustakaan dan mengamati kegiatan yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota Malang untuk mendukung pembelajaran guna menghasilkan siswa yang memiliki prestasi akademik.

b. Kuesioner

Penggunaan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan susunan dari beberapa rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden (Abdullah, 2021). Pada pengumpulan data dengan kuesioner, peneliti membuat daftar pertanyaan dengan jawaban menggunakan skala *Likert 1-5* yang berhubungan dengan fungsi perpustakaan sebagai variabel x dan prestasi akademik sebagai variabel y.

Tabel 3.2 Skala Likert

Skala Ukur	Nilai Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

c. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan responden berdasarkan lembar pertanyaan yang sudah disiapkan. Pada proses wawancara, peneliti akan bertanya jawab dengan informan yaitu siswa yang memiliki prestasi akademik untuk memperkuat hasil pengisian survei yang sudah dilakukan.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka atau tinjauan literatur merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan hasil dari penelitian terdahulu. Peneliti dalam

menggunakan studi pustaka ini melibatkan artikel jurnal, data terdahulu dan buku – buku pendukung.

3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum melakukan analisis data, maka dibutuhkan uji validitas dan reliabilitas.

3.8.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu indeks yang menggambarkan suatu alat pengukuran di mana benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Semakin tinggi validitas sebuah instrumen penelitian maka menunjukkan keakuratan alat ukur tersebut dalam mengukur suatu data (Amanda, Yanuar, & Devianto, 2019). Kuesioner dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Uji validitas bisa diukur menggunakan Rumus Koefisien Korelasi *Pearson* (r). Rumus tersebut digunakan pada analisis sederhana terhadap variabel interval/rasio dengan variabel interval/rasio. Koefisien *Pearson* dirumuskan:

Gambar 3.2 Rumus Koefisien Korelasi *Pearson* (r)

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

N = jumlah sampel

x = skor nilai pada tiap item di variabel X

y = skor nilai pada tiap item di variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor y

$\sum XY$ = Jumlah skor x dan Y

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian indeks di mana bertujuan untuk menunjukkan kepercayaan dan keandalan dari suatu alat ukur yang digunakan. Kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten dan stabil. Uji reliabilitas bisa diukur menggunakan formula *Cronbach's alpha* (Amanda, Yanuar, & Devianto, 2019). Berikut merupakan aturan reliabilitas yang harus diikuti:

Tabel 3.3 Cronbach's Alpha

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
0,80 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60 – 0,80	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,60	Reliabilitas sedang
0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
$\leq 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

3.9 Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga menjadi mudah untuk dipahami dan sebagai solusi dari sebuah permasalahan (Abdullah, 2021).

3.9.1 Uji Normalitas dan Uji Linearitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data penelitian yang disebarkan apakah berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dengan menggunakan *software* SPSS. Pengambilan keputusan dalam melakukan uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi yang didapatkan $> 0,05$ maka distribusi penelitian bisa dikatakan normal. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal (Setiawan & Yosepha, 2020).

Uji linearitas dibutuhkan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara 2 variabel yang diuji. Variabel independen dan variabel dependen bisa dikatakan linear jika nilai probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka ada

hubungan yang linear antara kedua variabel yang digunakan (Setiawan & Yosepha, 2020).

3.9.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Data akan diproses menggunakan SPSS dengan melalui uji regresi linear sederhana. Regresi merupakan teknik statistik atau alat analisis hubungan yang digunakan untuk memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungan dengan variabel lainnya melalui garis regresi. Regresi linear merupakan regresi yang memperlihatkan data yang tersedia dapat dinyatakan berada pada suatu garis lurus (linear). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan regresi linear sederhana di mana variabel yang terlibat hanya dua, yaitu variabel terikat sebagai variabel Y dan variabel bebas sebagai variabel X dan berpangkat satu. Maka, bentuk persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (variabel yang diduga)

X = Variabel independen

a = intersep / konstanta

b = koefisien regresi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini akan memaparkan hasil pengisian kuesioner dari 70 responden siswa – siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang yang tercatat memiliki prestasi akademik periode Januari – November 2024. Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan pada 7 Maret – 30 April 2025. Hasil dari analisis data untuk mengetahui adanya pengaruh fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi akademik siswa akan dijabarkan pada bab ini.

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

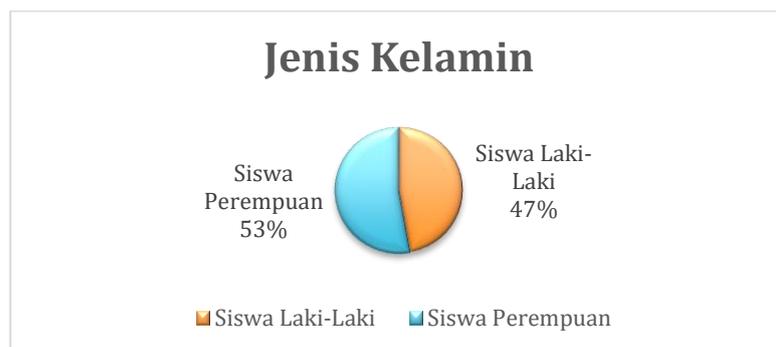
Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang merupakan sekolah menengah atas di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Siswa – siswi MAN 2 Kota Malang sering menorehkan prestasi baik tingkat lokal, nasional, hingga internasional. Prestasi yang membanggakan itu, tentunya menarik minat calon siswa yang akan melanjutkan sekolah di MAN 2 Kota Malang terbukti dengan adanya siswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Alumni MAN 2 Kota Malang juga tersebar di berbagai perguruan tinggi favorit nasional seperti Universitas Gadjah Mada, Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Surabaya, Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya dan lainnya. Selain tersebar di perguruan tinggi favorit dalam negeri, alumni MAN 2 Kota Malang juga tersebar di perguruan tinggi internasional dimana ada yang berkuliah di Mesir, Jerman, Rusia, Irlandia, Amerika, Australia, dan Timur Tengah (Kemenag RI, 2022). Baru – baru ini delapan siswa kelas XII juga lolos seleksi Beasiswa Indonesia Maju (BIM) untuk melanjutkan studi di luar negeri khususnya di *University of Sydney*, Australia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada bulan September 2024 menyelenggarakan Olimpiade Sains Nasional (OSN) di mana MAN 2 Kota Malang berhasil menduduki *Top 1* peraih medali OSN terbanyak seluruh Indonesia dengan membawa pulang 10 medali. Keberadaan prestasi MAN 2 Kota Malang tidak terlepas dari peran perpustakaan sekolah. Perpustakaan

sekolah menyediakan koleksi yang bisa mendukung prestasi akademik siswa. Selain itu, dengan menyediakan ruang membaca dan ruang diskusi yang nyaman kegiatan seperti pendampingan persiapan lomba, pendampingan belajar, diskusi kelompok, juga dilakukan di perpustakaan.

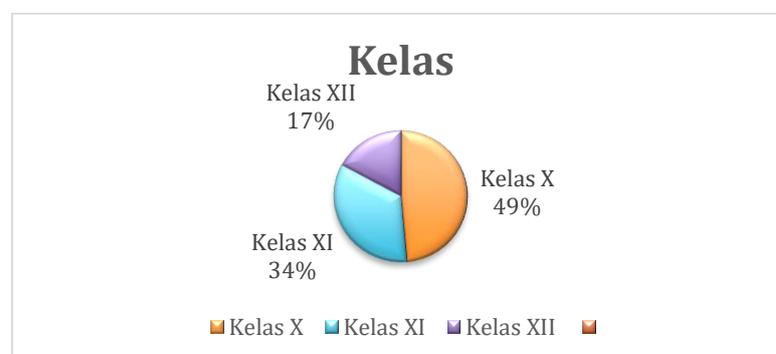
4.1.2 Demografi Responden

Bagian demografi responden akan mendeskripsikan responden berdasarkan jenis kelamin, kelas, serta lama waktu siswa dalam menggunakan perpustakaan. Responden pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yang masuk dalam kriteria siswa berprestasi akademik pada tahun 2024 yaitu sebanyak 70 siswa. Pada diagram 4.1 jenis kelamin, diperoleh sebanyak 33 responden siswa laki-laki (47%) dan 37 responden siswa perempuan (53%).



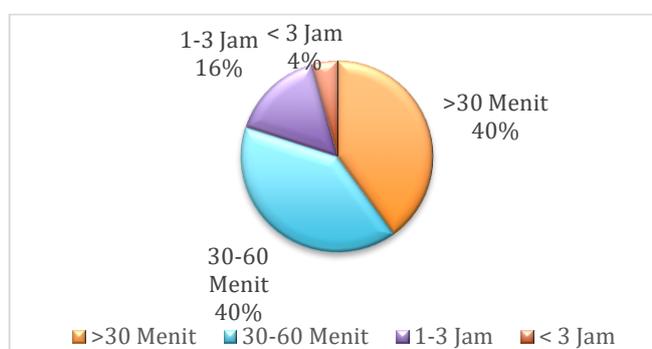
Gambar 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Demografi responden berikutnya pada gambar 4.2 menunjukkan hasil 34 siswa berstatus kelas X (49%), 24 siswa berstatus kelas XI (34%) dan 12 siswa berstatus kelas XII (17%).



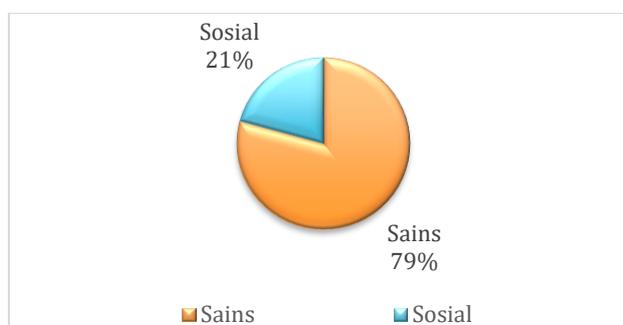
Gambar 4.2 Demografi Responden Berdasarkan Kelas

Berikut nya, frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah pada gambar 4.3 mendapatkan hasil yang beragam. Terdapat 28 siswa melakukan kunjungan ke perpustakaan dengan durasi kurang 30 menit dalam satu minggu (51%), 28 siswa melakukan kunjungan ke perpustakaan dengan durasi 30 – 60 menit dalam satu minggu (30,2%), 11 siswa melakukan kunjungan ke perpustakaan dengan durasi 1-3 jam dalam satu minggu (14,6%) dan terdapat 3 orang lainnya yang melakukan kunjungan ke perpustakaan dengan durasi lebih dari 3 jam dalam satu minggu (4,2%).



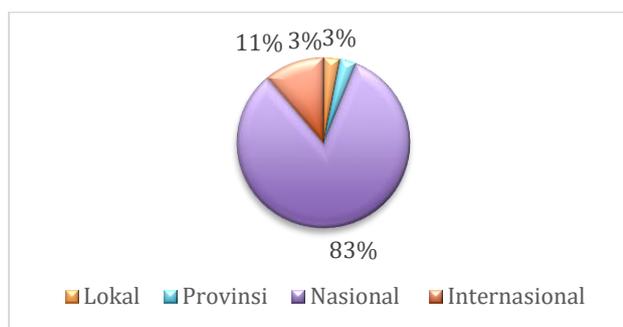
Gambar 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan ke Perpustakaan.

Berikut nya, demografi responden berdasarkan cabang perlombaan yang diikuti dari 70 responden terdapat 101 prestasi akademik yang diraih. Dalam penelitian ini, peneliti membagi menjadi 2 cabang lomba yakni, Sains yang mencakup perlombaan matematika dan IPA sebanyak 80 prestasi (79%) dan Sosial yang mencakup bidang perlombaan ekonomi, geografi, dan keilmuan pengetahuan social lainnya sebanyak 21 prestasi (21%).



Gambar 4.4 Demografi Responden Berdasarkan Cabang Lomba.

Berikut nya, demografi responden berdasarkan tingkat kategori yang diikuti oleh 70 siswa dengan 101 prestasi, dalam penelitian ini memberikan hasil, tingkat lokal sebanyak 3 prestasi (3%), Tingkat provinsi 3 prestasi (3%), Tingkat nasional 81 prestasi (81%), dan Tingkat internasional 11 prestasi (11%).



Gambar 4. 5 Demografi Responden Berdasarkan Tingkat Kategori

4.1.3 Hasil Uji Validitas

Sebuah kuesioner dikatakan layak untuk digunakan menjadi alat ukur dalam penelitian menurut Sudaryana & Agusiady (2022) diperlukan adanya uji validitas. Uji validitas menjelaskan terkait seberapa valid data yang dikumpulkan bisa mencakup area penelitian yang sebenarnya. Atau, bisa dikatakan uji validitas untuk menunjukkan bahwa instrumen/alat ukur yang digunakan dalam penelitian benar – benar bisa mengukur apa yang hendak diukur (Anggraini & Aprianti, 2022). Uji validitas pada penelitian ini, peneliti melakukan uji coba instrumen terhadap 30 responden agar mendapatkan distribusi nilai hasil pengukuran yang mendekati kurva normal. Berdasarkan tabel *r product moment* yang ada di lampiran, taraf signifikansi 5% pada kolom 30 adalah 0,362. Sehingga, instrumen pernyataan bisa dikatakan valid jika nilai *r* hitung > 0,361. Adapun uji validitas variabel X dan Y disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Tabel Uji Validitas

Variabel	Indikator	Pernyataan	Korelasi		Ket.
			rhitung	rtabel	
	Mendukung dan memperluas sasaran	1. Perpustakaan MAN 2 Kota Malang	0,648	0,361	Valid

Variabel	Indikator	Pernyataan	Korelasi		Ket.
			rhitung	rtabel	
Fungsi Perpustakaan Sekolah	pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah.	mendukung proses pembelajaran			
		2. Koleksi yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan kurikulum yang diajarkan.	0,415	0,361	Valid
	Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat.	3. Koleksi yang ada di perpustakaan sekolah memunculkan minat Saya dalam membaca.	0,705	0,361	Valid
		4. Perpustakaan sekolah merupakan tempat yang menyenangkan untuk membaca	0,766	0,361	Valid
		5. Perpustakaan sekolah mengadakan klub buku untuk meningkatkan minat baca siswa.	0,670	0,361	Valid
	Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir, dan keceriaan.	6. Perpustakaan sekolah memiliki fasilitas belajar yang memudahkan saya untuk menambah pengetahuan.	0,668	0,361	Valid
		7. Perpustakaan menyelenggarakan sosialisasi cara menggunakan informasi.	0,720	0,361	Valid

Variabel	Indikator	Pernyataan	Korelasi		Ket.
			rhitung	rtabel	
	Mendukung semua murid dalam pembelajaran, dan praktik keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format, atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas	8. Perpustakaan sekolah turut membantu siswa dalam melakukan penemuan dan penggunaan informasi.	0,741	0,361	Valid
		9. Perpustakaan sekolah memiliki bentuk koleksi yang beragam (cetak, elektronik, dll).	0,683	0,361	Valid
		10. Perpustakaan sekolah memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh murid untuk mendukung pembelajaran.	0,649	0,361	Valid
	Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional, dan global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam.	11. Perpustakaan memiliki koleksi dengan beragam bahasa.	0,756	0,361	Valid
		12. Perpustakaan sekolah memberikan peluang kepada Saya untuk berdiskusi berbagai macam informasi.	0,719	0,361	Valid
		13. Perpustakaan sekolah memiliki koleksi yang beraneka ragam subjek / bidang ilmu.	0,697	0,361	Valid

Variabel	Indikator	Pernyataan	Korelasi		Ket.
			rhitung	rtabel	
	Mengorganisasi aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial.	14. Perpustakaan sekolah memiliki koleksi yang bertema kebudayaan.	0,771	0,361	Valid
		15. Perpustakaan sekolah memberikan ruang kepada Saya untuk bebas berekspresi.	0,759	0,361	Valid
	Bekerja dengan murid, guru, administrator dan orang tua untuk mencapai misi sekolah.	16. Perpustakaan sekolah dalam menjalankannya sering melibatkan guru.	0,613	0,361	Valid
		17. Perpustakaan sekolah dalam menjalankannya sering melibatkan orang tua.	0,807	0,361	Valid
		18. Perpustakaan sekolah dalam menjalankannya sering melibatkan siswa.	0,523	0,361	Valid
	Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif serta partisipasi di alam demokrasi.	19. Perpustakaan sekolah memberikan kebebasan kepada Saya untuk berdiskusi berbagai macam topik.	0,709	0,361	Valid
		20. Informasi yang Saya dapatkan di perpustakaan sekolah membantu Saya dalam	0,825	0,361	Valid

Variabel	Indikator	Pernyataan	Korelasi		Ket.
			rhitung	rtabel	
		pengambilan keputusan.			
		21. Perpustakaan sekolah telah memberikan akses informasi yang luas.	0,792	0,361	Valid
	Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.	22. Perpustakaan sekolah aktif melakukan promosi.	0,729	0,361	Valid
		23. Kegiatan promosi yang dilakukan perpustakaan sekolah membuat Saya ingin berkunjung ke perpustakaan.	0,667	0,361	Valid
Prestasi Akademik	Pengetahuan	24. Saya merasa memiliki pengetahuan dari berbagai bidang.	0,612	0,361	Valid
		25. Saya dapat mengenali informasi / pengetahuan yang pernah dipelajari ketika melihat situasi di kehidupan nyata.	0,463	0,361	Valid
	Pemahaman	26. Saya merasa yakin bahwa Saya memahami prinsip dasar dari berbagai topik.	0,779	0,361	Valid

Variabel	Indikator	Pernyataan	Korelasi		Ket.
			rhitung	rtabel	
		27. Saya dapat menjelaskan konsep yang sudah dipelajari dengan menggunakan bahasa Saya sendiri.	0,696	0,361	Valid
		28. Saya mampu meringkas informasi penting dari materi yang telah dipelajari.	0,521	0,361	Valid
	Penerapan	29. Saya merasa percaya diri dalam menggunakan pengetahuan Saya dalam kehidupan sehari-hari.	0,678	0,361	Valid
		30. Saya dapat mengaplikasikan keterampilan yang sudah dipelajari dalam konteks yang berbeda.	0,596	0,361	Valid
	Analisis	31. Saya mampu memecahkan topik – topik yang kompleks menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami.	0,588	0,361	Valid
		32. Saya mampu menganalisis suatu masalah dan mengetahui penyebabnya	0,683	0,361	Valid

Variabel	Indikator	Pernyataan	Korelasi		Ket.
			rhitung	rtabel	
		33. Saya sering menemukan pola atau hubungan dari berbagai macam topik yang pernah Saya pelajari.	0,490	0,361	Valid
	Sintesis	34. Saya pernah mengembangkan solusi inovatif berdasarkan informasi yang Saya miliki.	0,712	0,361	Valid
		35. Saya mampu menggabungkan ide-ide yang berbeda untuk menciptakan solusi baru.	0,720	0,361	Valid
		36. Saya sering membandingkan berbagai solusi untuk memecahkan masalah.	0,621	0,361	Valid
	Evaluasi	37. Saya bisa memberikan alasan yang jelas ketika menilai atau memilih sebuah ide atau teori.	0,696	0,361	Valid
		38. Saya bisa menilai kelebihan dan kekurangan dari sebuah teori atau argumen.	0,707	0,361	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 4.2 menyatakan jika semua instrumen valid. Maka, instrumen diatas dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

4.1.4 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan acuan *Cronbach Alpha* dengan hasil dibawah ini:

Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	38

Instrumen dikatakan reliabel jika ada pengukuran atau pengujian ulang dengan adanya perbedaan kondisi akan tetap memberikan hasil yang sama. Hal tersebut menunjukkan seberapa jauh sebuah instrumen atau alat ukur penelitian memberikan hasil pengukuran yang stabil dan konsisten bila mana dilakukan dua kali atau lebih kepada data dan alat ukur yang sama dari waktu ke waktu (Anggraini & Aprianti, 2022). Hasil pengujian instrumen menggunakan acuan dari *Cronbach's Alpha* dapat dikatakan reliabel jika mencapai angka minimal sama dengan 0,60. Sehingga, berdasarkan hasil perhitungan uji reliabel pada tabel 4.2 instrumen yang digunakan termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi dengan hasil 0,965. Maka, instrumen yang ada penelitian ini layak untuk digunakan sebagai alat ukur dalam rangka pengumpulan data.

4.1.5 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data penelitian yang disebarkan apakah berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas pada penelittian ini menggunakan uji *kolmogrov smirnov* dengan menggunakan *software* SPSS. Pengambilan keputusan dalam melakukan uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi yang didapatkan $> 0,05$ maka distribusi penelitian bisa dikatakan normal. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas menunjukkan angka 0.200 yang

merupakan lebih besar dari 0,05. Maka, pada penelitian ini dinyatakan bahwa data terdistribusi secara normal dengan jawaban responden yang beragam serta dapat mewakili skor dari masing-masing indikator.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.82123091
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.075
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

4.1.6 Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dibutuhkan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara 2 variabel yang diuji. Variabel independen dan variabel dependen bisa dikatakan linear jika nilai probabilitas (Sig.) > 0,05 maka ada hubungan yang linear antara kedua variabel yang digunakan. Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji linearitas mendapatkan nilai sebesar 0,079 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka, kesimpulannya fungsi perpustakaan sekolah memiliki hubungan yang linear dengan prestasi akademik siswa.

Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
prestasi * fungsiperpus	Between Groups	(Combined)	5994.752	62	96.690	2.822	.075
		Linearity	209.836	1	209.836	6.124	.043
		Deviation from Linearity	5784.916	61	94.835	2.768	.079
	Within Groups		239.833	7	34.262		
	Total		6234.586	69			

4.1.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana pada penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh dari variabel independen (bebas) yaitu fungsi perpustakaan sekolah terhadap variabel dependen (terikat) yaitu prestasi akademik siswa.

Pengambilan keputusan pada penelitian berdasarkan perbandingan nilai signifikansi (Sig.) dan nilai probabilitas 0,05. Variabel independen akan terlihat pengaruh nya jika nilai signifikansi nya $< 0,05$. Pada penelitian ini, berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai signifikansi variabel independen yaitu fungsi perpustakaan sekolah sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan jika ada pengaruh antara fungsi perpustakaan sekolah dengan prestasi akademik siswa di MAN 2 Kota Malang.

Tabel 4.5 Tabel Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	971.698	1	971.698	12.306	.001 ^b
	Residual	5369.174	68	78.958		
	Total	6340.871	69			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Fungsi Perpustakaan

Berikutnya, untuk mengetahui seberapa besar nilai pengaruh antara fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi akademik siswa di MAN 2 Kota Malang bisa dilihat dari nilai koefisien determinasi (*R square*) pada tabel 4.6 sebesar 0,153 yang berarti bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 15,3%. Maka, pengaruh yang diberikan oleh fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi akademik siswa masih terbilang kecil.

Tabel 4.6 Tabel Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.391 ^a	.153	.141	8.88586

a. Predictors: (Constant), Fungsi Perpustakaan

Persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini, sesuai dengan tabel 4.7 memiliki nilai konstanta (a) 36,811 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,268. Sehingga, persamaan regresinya dapat dinyatakan di bawah ini :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 36,811 + 0,268 X$$

Penjabaran dari persamaan regresi di atas bahwa konstanta sebesar 36,811 merupakan nilai konsisten dari variabel prestasi akademik. Koefisien regresi X sebesar 0,268 menyatakan bahwa setiap fungsi perpustakaan sekolah mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai prestasi akademik siswa juga akan bertambah sebesar 0,268. Koefisien regresi pada penelitian ini bersifat positif, sehingga pengaruh dari variabel fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi akademik siswa adalah positif.

Tabel 4.7 Tabel Koefisien

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.811	7.045		5.225	.000
	Fungsi Perpustakaan	.268	.076	.391	3.508	.001

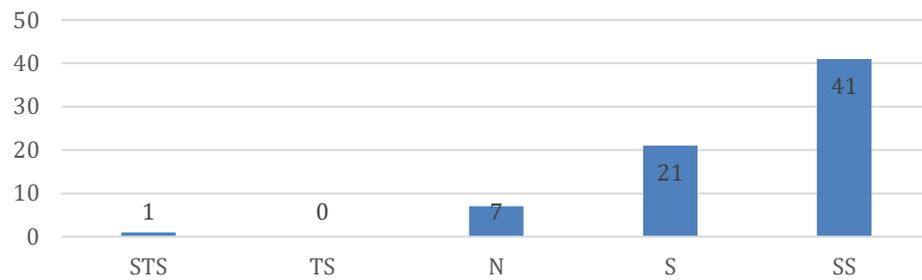
a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

4.1.8 Deskripsi Data Variabel Fungsi Perpustakaan Sekolah

Berikut deskripsi data dari indikator fungsi perpustakaan sekolah menurut *International Federation of Library Association* (1999) yang mencakup 9 indikator.

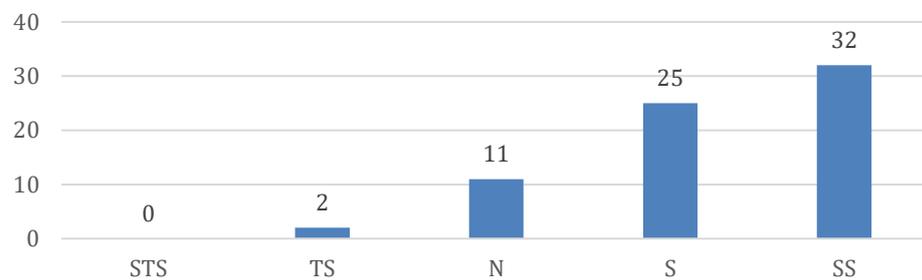
1. Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah

Pernyataan pertama, “perpustakaan MAN 2 Kota Malang mendukung proses pembelajaran” diketahui pada gambar 4.4 sebanyak 41 responden (58,6%) menyatakan sangat setuju, 21 responden (30%) menyatakan setuju, 7 responden (10%) siswa menyatakan netral, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian, bisa dinyatakan mayoritas responden sangat setuju jika perpustakaan MAN 2 Kota Malang mendukung proses pembelajaran.



Gambar 4. 6 Grafik Hasil Kuesioner P1

Pernyataan kedua, “koleksi yang ada di perpustakaan sekolah sudah sesuai dengan kurikulum yang diajarkan” diketahui pada gambar 4.5 sebanyak 32 responden (45,7%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (35,7%) menyatakan setuju, 11 responden (15,7%) siswa menyatakan netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0 %) menyatakan sangat tidak setuju. Dengan demikian, bisa dinyatakan mayoritas responden setuju jika koleksi yang ada di perpustakaan sekolah sudah sesuai dengan kurikulum yang diajarkan.

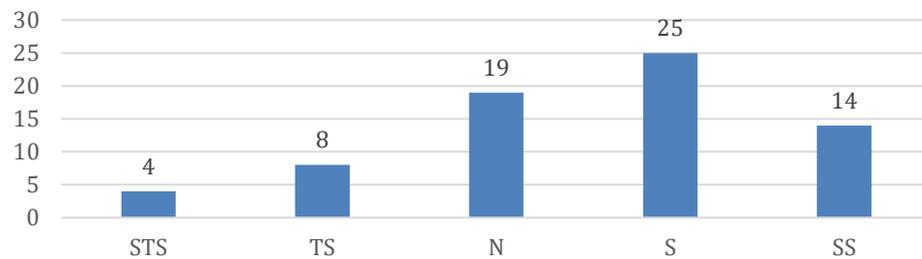


Gambar 4.7 Grafik Hasil Kuesioner P2

2. Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat.

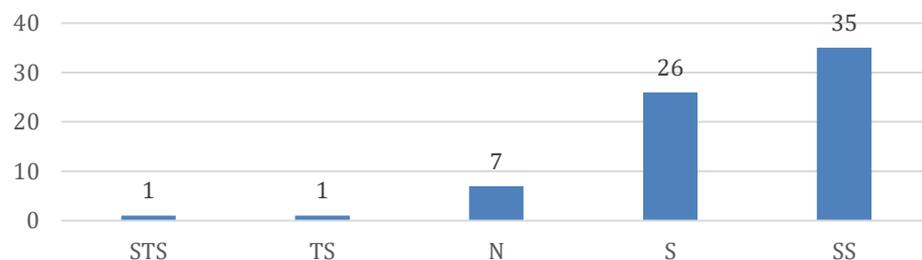
Pernyataan ketiga, pada indikator “koleksi yang ada di perpustakaan sekolah memunculkan minat saya dalam membaca” diketahui pada gambar 4.6 memperoleh hasil 14 responden (20%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (35,7%) menyatakan setuju, 19 responden (27,1%) menyatakan netral, 8 responden (11,4%) menyatakan tidak setuju, 4 responden (5,7%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa sebagian

responden menyatakan setuju jika koleksi perpustakaan memunculkan minat mereka dalam membaca.



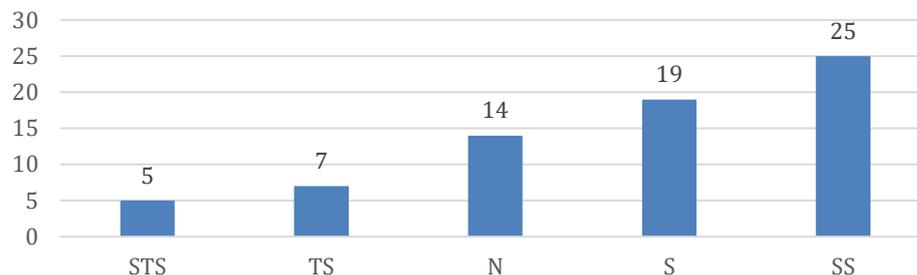
Gambar 4.8 Grafik Hasil Kuesioner P3

Pernyataan keempat, indikator “perpustakaan sekolah merupakan tempat yang menyenangkan untuk membaca” diketahui pada gambar 4.7 memperoleh hasil 39 responden (50%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (37,1 %) menyatakan setuju, 7 responden (10%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika perpustakaan sekolah merupakan tempat yang menyenangkan untuk membaca.



Gambar 4.9 Grafik Hasil Kuesioner P4

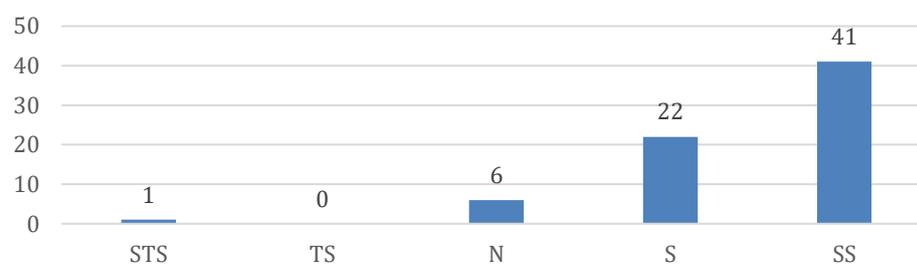
Pernyataan kelima, yaitu “Perpustakaan sekolah mengadakan klub buku untuk meningkatkan minat baca siswa” pada gambar 4.8 memperoleh hasil 25 responden (35,7%) menyatakan sangat setuju, 19 responden (27,1 %) menyatakan setuju, 14 responden (20%) menyatakan netral, 7 responden (10%) menyatakan tidak setuju, 5 responden (7,1%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika perpustakaan sekolah mengadakan klub buku untuk meningkatkan minat baca siswa.



Gambar 4.10 Grafik Hasil Kuesioner P5

3. Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir, dan keceriaan.

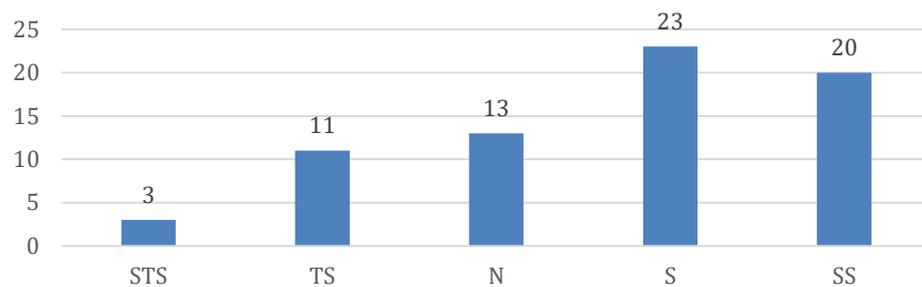
Pernyataan keenam, yaitu “Perpustakaan sekolah memiliki fasilitas belajar yang memudahkan siswa untuk menambah pengetahuan” gambar 4.9 memperoleh hasil 41 responden (58,6%) menyatakan sangat setuju, 22 responden (31,4%) menyatakan setuju, 6 responden (8,6%) menyatakan netral, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika perpustakaan sekolah memiliki fasilitas belajar yang memudahkan siswa untuk menambah pengetahuan. .



Gambar 4. 11 Grafik Hasil Kuesioner P6

Pernyataan ketujuh, yaitu “Perpustakaan sekolah menyelenggarakan sosialisasi cara menggunakan informasi.” pada gambar 4.10 memperoleh hasil 20 responden (28,6%) menyatakan sangat setuju, 23 responden (32,9%) menyatakan setuju, 13 responden (18,6%) menyatakan netral, 11 responden (15,7%) menyatakan tidak setuju, 3 responden (4,3%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa jumlah responden yang setuju bahwa perpustakaan sekolah menyelenggarakan

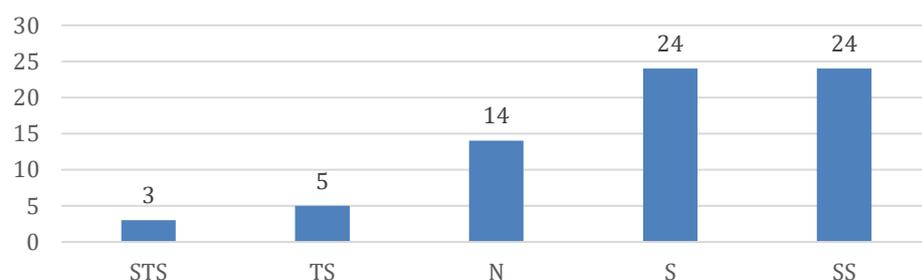
sosialisasi cara menggunakan informasi mencapai 43 responden namun jumlah responden yang beranggapan netral dan tidak setuju cukup banyak. Yang berarti, sebagian responden masih belum mengetahui jika perpustakaan sekolah menyelenggarakan sosialisasi cara menggunakan informasi.



Gambar 4.12 Grafik Hasil Kuesioner P7

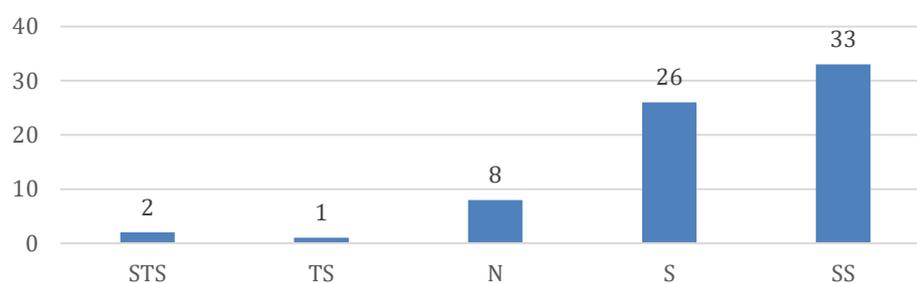
4. Mendukung semua murid dalam pembelajaran, dan praktik keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format, atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas.

Pernyataan kedelapan, yaitu “Perpustakaan sekolah turut membantu siswa dalam melakukan penemuan dan penggunaan informasi.” Pada gambar 4.11 memperoleh hasil 24 responden (34,3%) menyatakan sangat setuju, 24 responden (34,3%) menyatakan setuju, 14 responden (20%) menyatakan netral, 5 responden (7,1%) menyatakan tidak setuju, 3 responden (4,3%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika perpustakaan sekolah turut membantu siswa dalam melakukan penemuan dan penggunaan informasi.



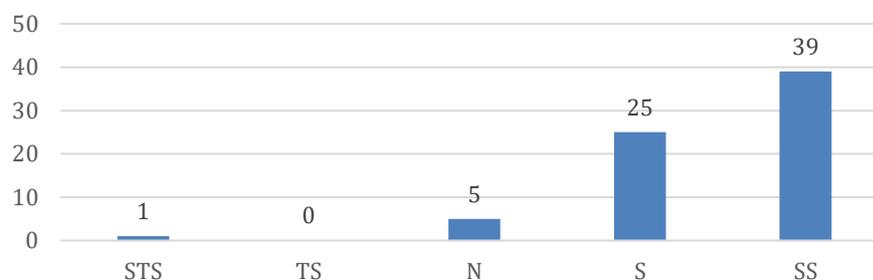
Gambar 4.13 Grafik Hasil Kuesioner P8

Pernyataan kesembilan, yaitu “Perpustakaan sekolah memiliki bentuk koleksi yang beragam (cetak, elektronik, dll).” pada gambar 4.12 memperoleh hasil 33 responden (47,1%) menyatakan sangat setuju, 26 responden (37,1%) menyatakan setuju, 8 responden (11,4%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (2,9%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika perpustakaan sekolah memiliki bentuk koleksi yang beragam (cetak, elektronik, dll).



Gambar 4.14 Grafik Hasil Kuesioner P9

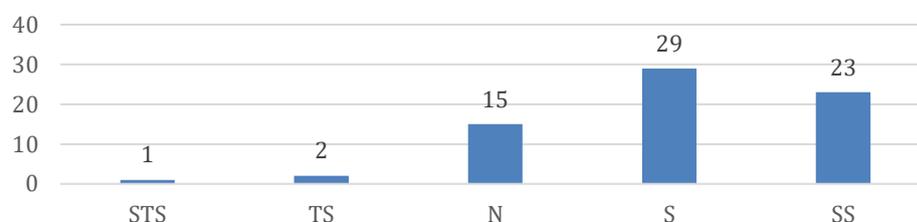
Pernyataan kesepuluh, yaitu “Perpustakaan sekolah memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh murid untuk mendukung pembelajaran.” Pada gambar 4.13 memperoleh hasil 39 responden (55,7%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (35,7%) menyatakan setuju, 5 responden (7,1%) menyatakan netral, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika perpustakaan sekolah memberikan perlakuan yang sama.



Gambar 4.15 Grafik Hasil Kuesioner P10

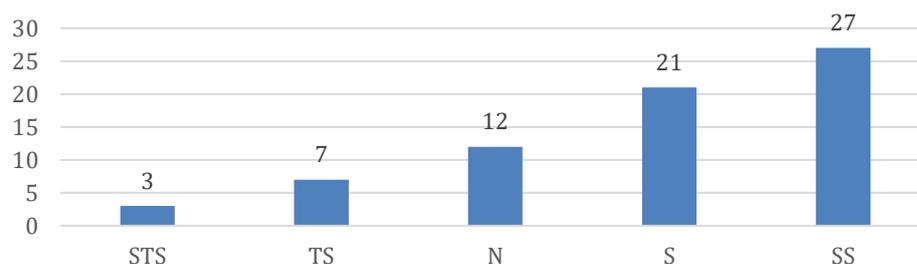
5. Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional, dan global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam.

Pernyataan kesebelas, yaitu “Perpustakaan memiliki koleksi dengan beragam bahasa.” Pada gambar 4.14 memperoleh hasil 23 responden (32,9%) menyatakan sangat setuju, 29 responden (41,4%) menyatakan setuju, 15 responden (21,4%) menyatakan netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika perpustakaan sekolah memiliki koleksi dengan beragam bahasa.



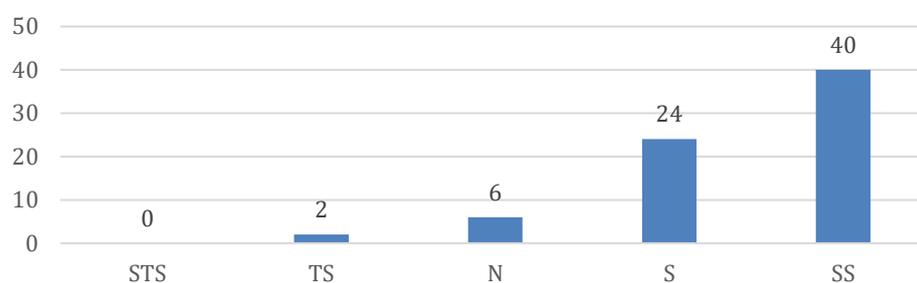
Gambar 4.16 Grafik Hasil Kuesioner P11

Pernyataan keduabelas, yaitu “Perpustakaan sekolah memberikan peluang kepada Saya untuk berdiskusi berbagai macam informasi.” Pada gambar 4.15 memperoleh hasil 27 responden (38,6%) menyatakan sangat setuju, 21 responden (30%) menyatakan setuju, 12 responden (17,1%) menyatakan netral, 7 responden (10%) menyatakan tidak setuju, 3 responden (4,3%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika perpustakaan sekolah memberikan peluang kepada pengguna untuk berdiskusi berbagai macam informasi.



Gambar 4.17 Grafik Hasil Kuesioner P12

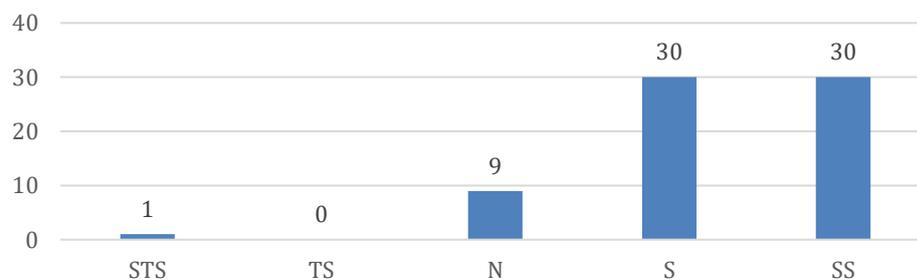
Pernyataan ketigabelas, yaitu “Perpustakaan sekolah memiliki koleksi yang beraneka ragam subjek / bidang ilmu.” Pada gambar 4.16 memperoleh hasil 40 responden (57,1%) menyatakan sangat setuju, 24 responden (34,3%) menyatakan setuju, 6 responden (8,6%) menyatakan netral, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika perpustakaan sekolah memiliki koleksi yang beraneka ragam subjek / bidang ilmu.



Gambar 4.18 Grafik Hasil Kuesioner P13

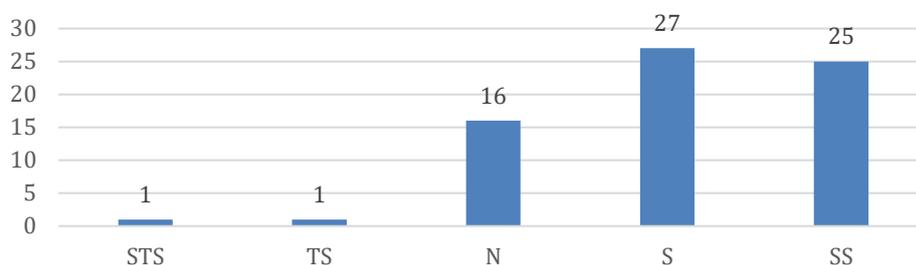
6. Mengorganisasi aktifitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya sosial.

Pernyataan keempatbelas, yaitu “Perpustakaan sekolah memiliki koleksi yang bertema kebudayaan.” Pada gambar 4.17 memperoleh hasil 30 responden (42,9%) menyatakan sangat setuju, 30 responden (42,9%) menyatakan setuju, 9 responden (12,9%) menyatakan netral, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika perpustakaan sekolah memiliki koleksi yang bertema kebudayaan.



Gambar 4.19 Grafik Hasil Kuesioner P14

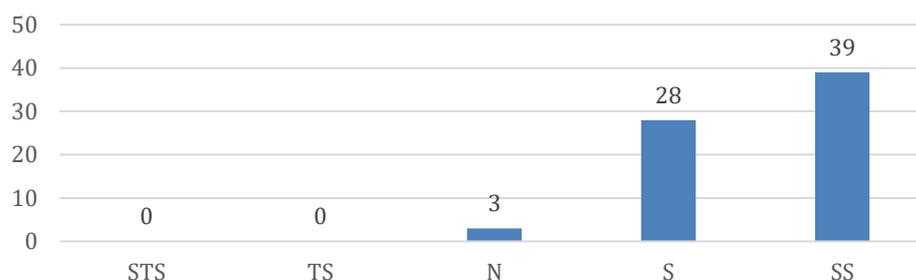
Pernyataan kelimabelas, yaitu “Perpustakaan sekolah memberikan ruang kepada saya untuk bebas berekspresi.” Pada gambar 4.18 memperoleh hasil 25 responden (35,7%) menyatakan sangat setuju, 27 responden (38,6%) menyatakan setuju, 16 responden (22,9%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa responden beranggapan setuju jika perpustakaan sekolah memberikan ruang kepada siswa untuk bebas berekspresi.



Gambar 4.20 Grafik Hasil Kuesioner P15

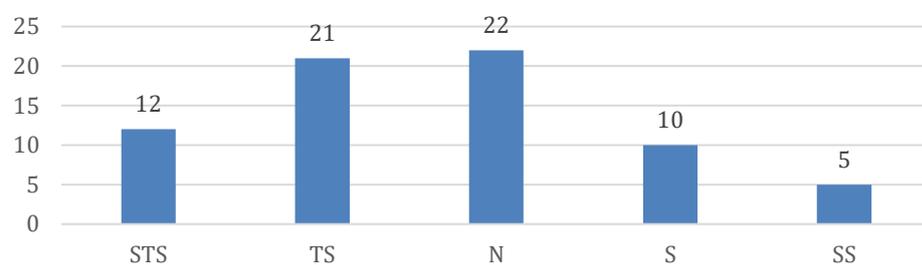
7. Bekerja dengan murid, guru, administrator, dan orang tua mencapai misi sekolah .

Pernyataan keenambelas, yaitu “Perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatannya sering melibatkan guru.” memperoleh hasil 39 responden (55,7%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (40%) menyatakan setuju, 3 responden (4,3%) menyatakan netral, 0 responden (0%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatannya sering melibatkan guru.



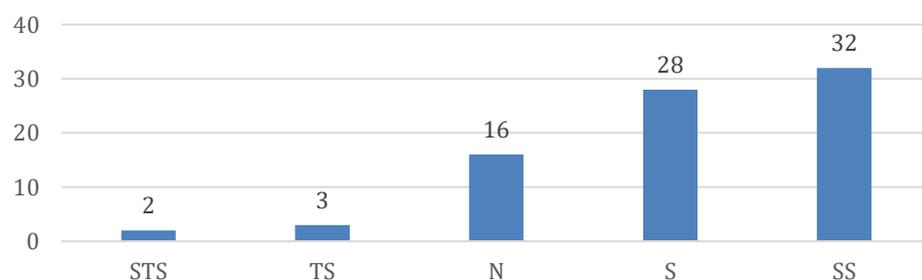
Gambar 4.21 Grafik Hasil Kuesioner P16

Pernyataan ketujuhbelas, yaitu “Perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatannya sering melibatkan orang tua.” Pada gambar 4.20 memperoleh hasil 5 responden (7,1%) menyatakan sangat setuju, 10 responden (14,3%) menyatakan setuju, 22 responden (31,4%) menyatakan netral, 21 responden (30%) menyatakan tidak setuju, 12 responden (17,1%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden tidak setuju jika perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatannya sering melibatkan orang tua.



Gambar 4.22 Grafik Hasil Kuesioner P17

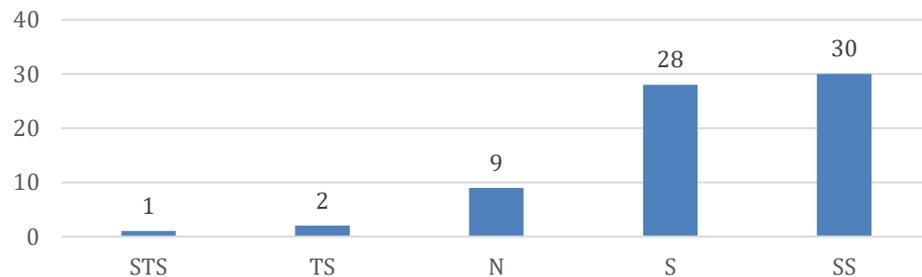
Pernyataan kedelapanbelas, yaitu “Perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatannya sering melibatkan siswa.” Pada gambar 4.21 memperoleh hasil 32 responden (45,7%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (40%) menyatakan setuju, 5 responden (7,1%) menyatakan netral, 3 responden (4,3%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (2,9%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatannya sering melibatkan siswa.



Gambar 4.23 Grafik Hasil Kuesioner P18

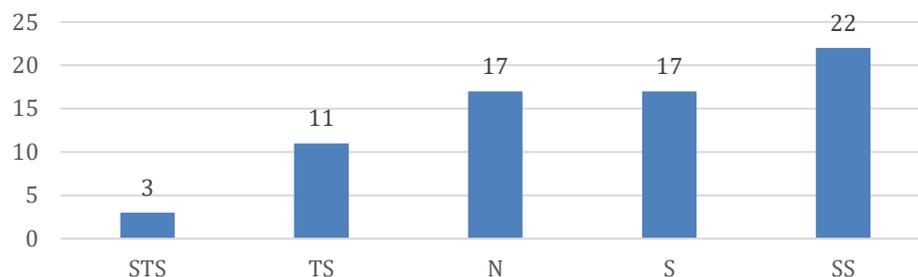
8. Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif serta partisipasi di alam demokrasi.

Pernyataan kesembilanbelas, yaitu “Perpustakaan sekolah memberikan kepada saya untuk berdiskusi berbagai macam topik.” Pada gambar 4.22 memperoleh hasil 30 responden (42,9%) menyatakan sangat setuju, 28 responden (40%) menyatakan setuju, 9 responden (12,9%) menyatakan netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika perpustakaan sekolah memberikan kebebasan kepada siswa untuk berdiskusi berbagai macam topik.



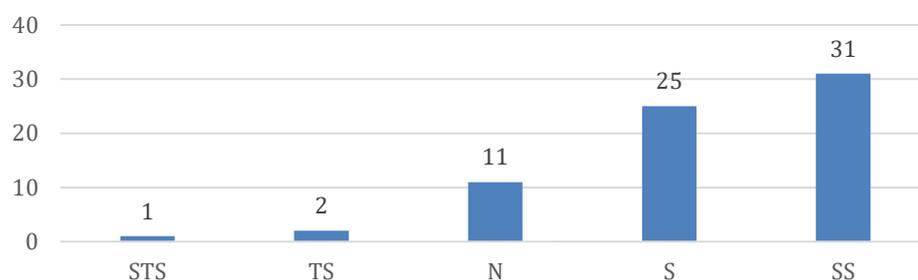
Gambar 4.24 Grafik Hasil Kuesioner P19

Pernyataan keduapuluh, yaitu “Informasi yang Saya dapatkan di perpustakaan sekolah membantu Saya dalam pengambilan keputusan.” Pada gambar 4.23 memperoleh hasil 22 responden (31,4%) menyatakan sangat setuju, 17 responden (24,3%) menyatakan setuju, 17 responden (24,3%) menyatakan netral, 11 responden (15,7%) menyatakan tidak setuju, 3 responden (4,3%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden beranggapan netral atau belum merasa yakin jika informasi yang di dapatkan di perpustakaan sepenuhnya dapat membantunya dalam mengambil sebuah keputusan.



Gambar 4.25 Grafik Hasil Kuesioner P20

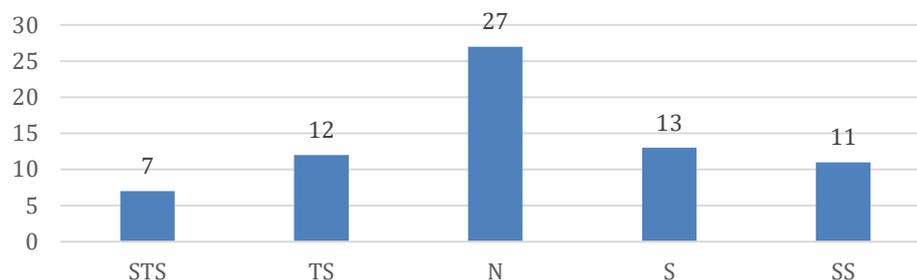
Pernyataan keduapuluh satu, yaitu “Perpustakaan sekolah telah memberikan akses informasi yang luas.” Pada gambar 4.24 memperoleh hasil 31 responden (44,3%) menyatakan sangat setuju, 25 responden (35,7%) menyatakan setuju, 11 responden (15,7%) menyatakan netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju jika perpustakaan sekolah memberikan akses informasi yang luas.



Gambar 4.26 Grafik Hasil Kuesioner P21

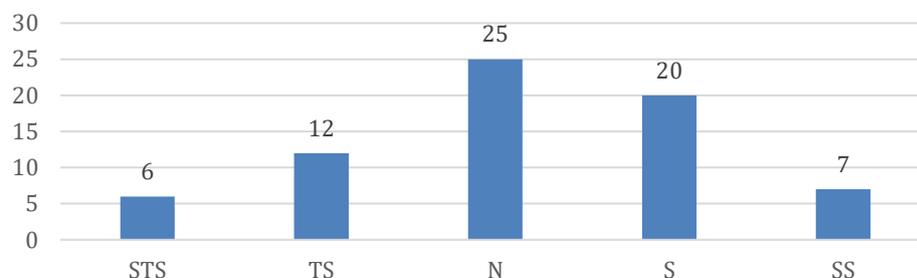
9. Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.

Pernyataan keduapuluh dua, yaitu “Perpustakaan sekolah aktif melakukan promosi.” Pada gambar 4.25 memperoleh hasil 11 responden (15,7%) menyatakan sangat setuju, 13 responden (18,6%) menyatakan setuju, 27 responden (38,6%) menyatakan netral, 12 responden (17,1%) menyatakan tidak setuju, 7 responden (10%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden beranggapan netral, yang berarti responden belum cukup mengetahui jika perpustakaan sekolah aktif melakukan promosi.



Gambar 4.27 Grafik Hasil Kuesioner P22

Pernyataan keduapuluh tiga, yaitu “Kegiatan promosi yang dilakukan perpustakaan sekolah membuat Saya ingin berkunjung ke perpustakaan.” Pada gambar 4.26 memperoleh hasil 7 responden (10%) menyatakan sangat setuju, 20 responden (28,6%) menyatakan setuju, 25 responden (35,7%) menyatakan netral, 12 responden (17,1%) menyatakan tidak setuju, 6 responden (8,6%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden beranggapan netral. Yang berarti, responden belum sepenuhnya merasa yakin jika kegiatan promosi yang dilakukan perpustakaan sekolah membuat ingin berkunjung ke perpustakaan.



Gambar 4.28 Grafik Hasil Kuesioner P23

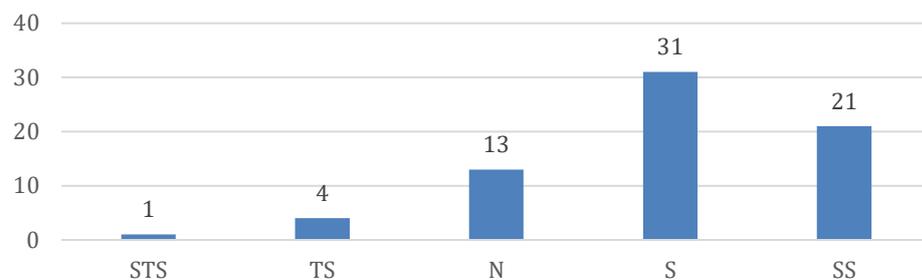
4.1.9 Deskripsi Data Variabel Prestasi Akademik

Indikator prestasi akademik menurut Syah (2019) terdapat 3 ranah yang bisa digunakan untuk mengukur prestasi akademik pada seseorang, salah satunya adalah ranah kognitif yang akan dijabarkan di bawah.

1. Pengetahuan

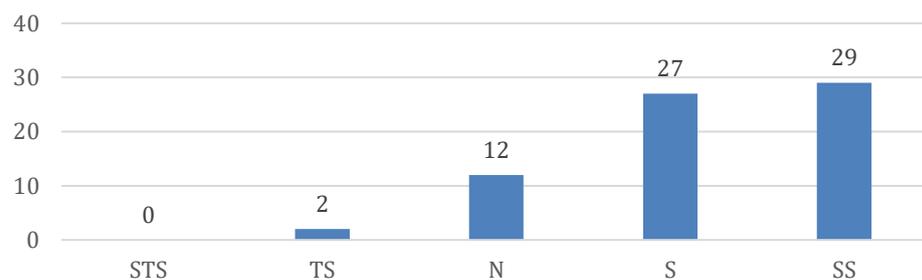
Pernyataan pertama, yaitu “Saya merasa memiliki pengetahuan dari berbagai bidang.” Pada gambar 4.27 memperoleh hasil 21 responden (30%) menyatakan sangat setuju, 31 responden (44,3%) menyatakan setuju, 13

responden (18,6%) menyatakan netral, 4 responden (5,7%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju karena merasa memiliki pengetahuan dari berbagai bidang.



Gambar 4.29 Grafik Hasil Kuesioner P24

Pernyataan kedua, yaitu “Saya dapat mengenali informasi / pengetahuan yang pernah dipelajari ketika melihat situasi di kehidupan nyata.” Pada gambar 4.28 memperoleh hasil 29 responden (41,4%) menyatakan sangat setuju, 27 responden (38,6%) menyatakan setuju, 12 responden (17,1%) menyatakan netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika dapat mengenali informasi atau pengetahuan yang pernah dipelajari.

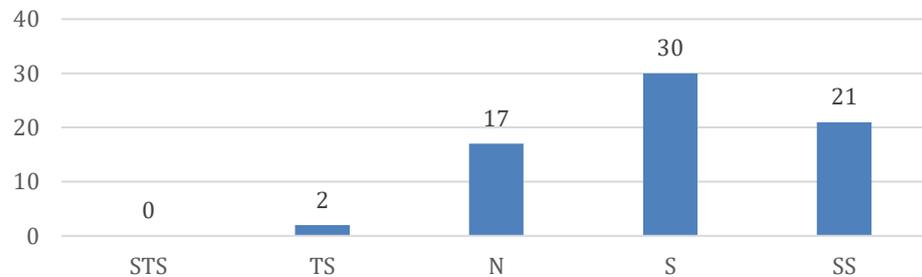


Gambar 4.30 Grafik Hasil Kuesioner P25

2. Pemahaman

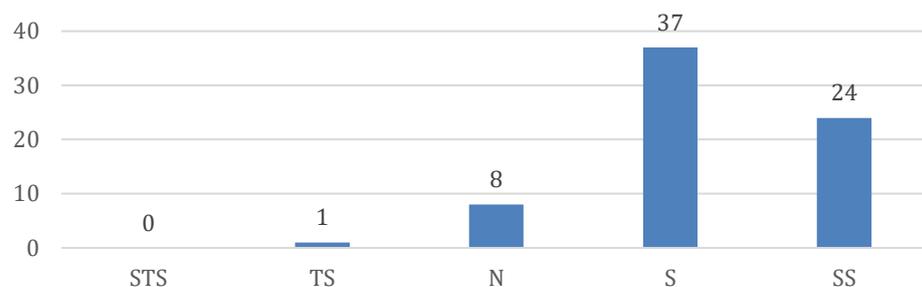
Pernyataan ketiga, yaitu “Saya merasa yakin bahwa Saya memahami prinsip dasar dari berbagai topik.” Pada gambar 4.29 memperoleh hasil 21 responden (30%) menyatakan sangat setuju, 30 responden (42,9%) menyatakan setuju, 17 responden (24,3%) menyatakan netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%)

menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika merasa yakin bahwa dapat memahami prinsip dasar dari berbagai topik.



Gambar 4.31 Grafik Hasil Kuesioner P26

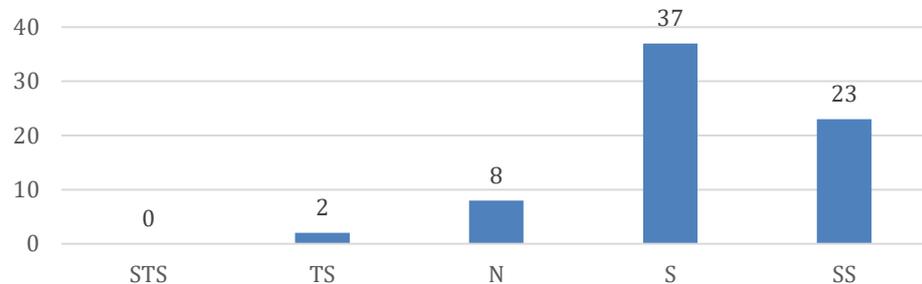
Pernyataan keempat, yaitu “Saya dapat menjelaskan konsep yang sudah dipelajari dengan menggunakan bahasa Saya sendiri.” Pada gambar 4.30 memperoleh hasil 24 responden (34,3%) menyatakan sangat setuju, 37 responden (52,9%) menyatakan setuju, 8 responden (11,4%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika dapat menjelaskan konsep yang sudah dipelajari dengan menggunakan bahasa sendiri.



Gambar 4.32 Grafik Hasil Kuesioner P27

Pernyataan kelima, yaitu “Saya mampu meringkas informasi penting dari materi yang telah dipelajari.” Pada gambar 4.31 memperoleh hasil 23 responden (32,9%) menyatakan sangat setuju, 37 responden (52,9%) menyatakan setuju, 8 responden (11,4%) menyatakan netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, 0 responden (0%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden

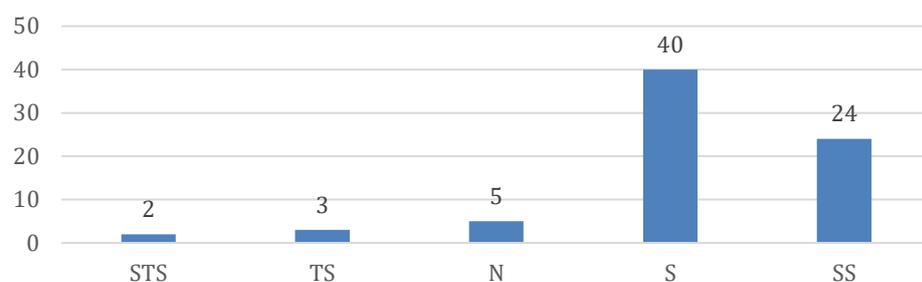
setuju jika dapat meringkas informasi penting dari materi yang telah dipelajari.



Gambar 4.33 Grafik Hasil Kuesioner P28

3. Penerapan

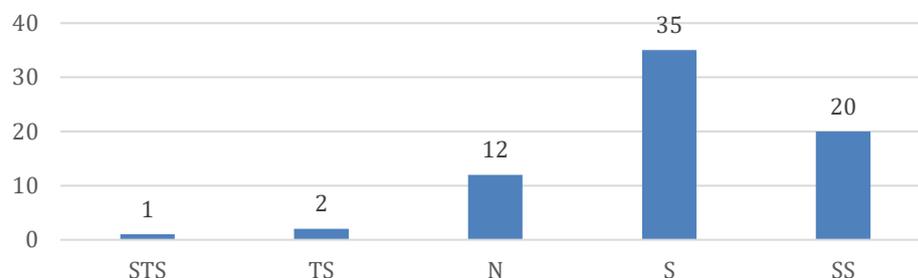
Pernyataan keenam, yaitu “Saya merasa percaya diri dalam menggunakan pengetahuan Saya dalam kehidupan sehari-hari.” Pada gambar 4.32 memperoleh hasil 20 responden (28,6%) menyatakan sangat setuju, 40 responden (57,1%) menyatakan setuju, 5 responden (7,1%) menyatakan netral, 3 responden (4,3%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (2,9%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika merasa percaya diri dalam menggunakan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 4.34 Grafik Hasil Kuesioner P29

Pernyataan ketujuh, yaitu “Saya dapat mengaplikasikan keterampilan yang sudah dipelajari dalam konteks yang berbeda.” Pada gambar 4.33 memperoleh hasil 20 responden (28,6%) menyatakan sangat setuju, 35 responden (50%) menyatakan setuju, 12 responden (17,1%) menyatakan netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan

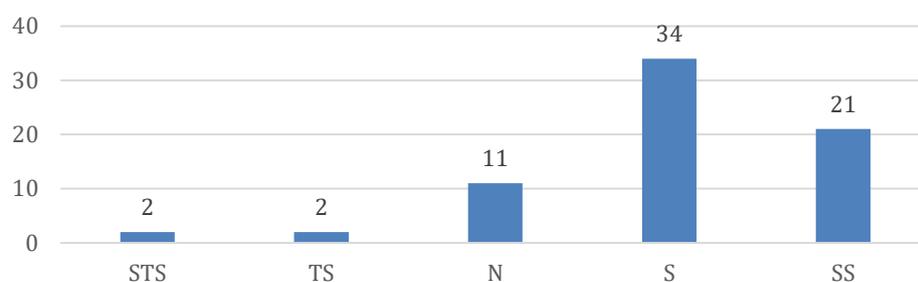
bahwa mayoritas responden setuju bahwa dapat mengaplikasikan keterampilan yang sudah dipelajari dalam konteks yang berbeda.



Gambar 4.35 Grafik Hasil Kuesioner P30

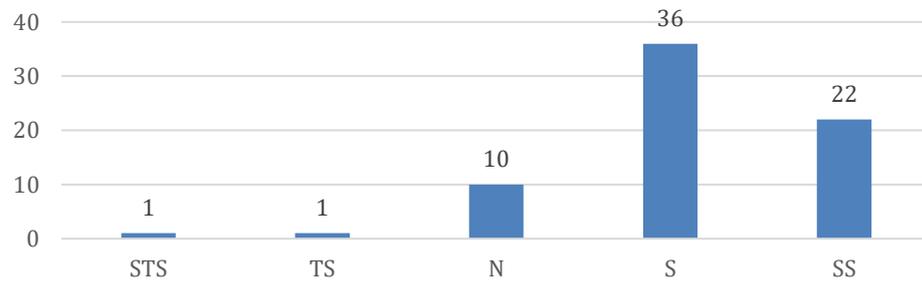
4. Analisis

Pernyataan kedelapan, yaitu “Saya mampu memecahkan topik – topik yang kompleks menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami.” Pada gambar 4.34 memperoleh hasil 21 responden (30%) menyatakan sangat setuju, 34 responden (48,6%) menyatakan setuju, 11 responden (15,7%) menyatakan netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (2,9%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju dapat memecahkan topik-topik yang kompleks menjadi bagian yang mudah dipahami.



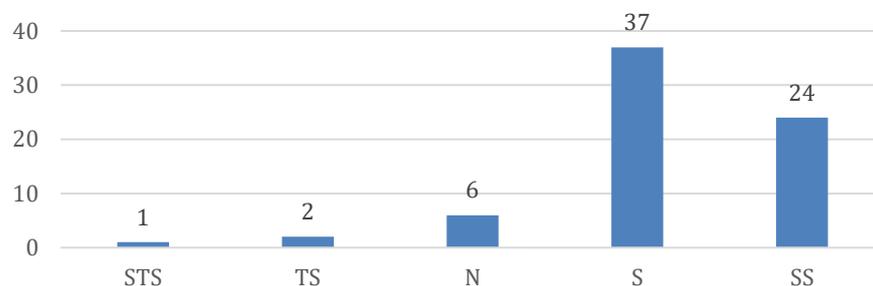
Gambar 4.36 Grafik Hasil Kuesioner P31

Pernyataan kesembilan, yaitu “Saya mampu menganalisis suatu masalah dan mengetahui penyebabnya.” Pada gambar 4.35 memperoleh hasil 22 responden (31,4%) menyatakan sangat setuju, 36 responden (51,4%) menyatakan setuju, 10 responden (14,3%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju mampu menganalisis suatu masalah dan mengetahui penyebabnya.



Gambar 4.37 Grafik Hasil Kuesioner P32

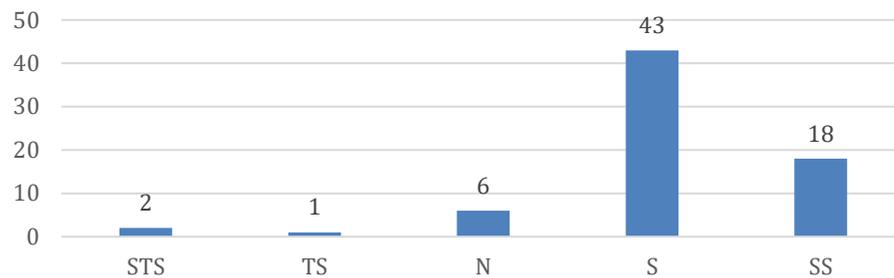
Pernyataan kesepuluh, yaitu “Saya sering menemukan pola atau hubungan dari berbagai macam topik yang pernah Saya pelajari.” Pada gambar 4.36 memperoleh hasil 24 responden (34,3%) menyatakan sangat setuju, 37 responden (52,9%) menyatakan setuju, 6 responden (8,6%) menyatakan netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa sering menemukan pola atau hubungan dari berbagai macam topik yang pernah dipelajari.



Gambar 4.38 Grafik Hasil Kuesioner P33

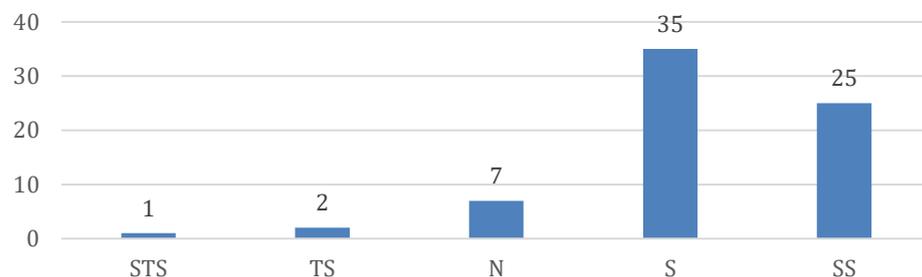
5. Sintesis

Pernyataan kesebelas, yaitu “Saya pernah mengembangkan solusi inovatif berdasarkan informasi yang Saya miliki.” Pada gambar 4.37 memperoleh hasil 18 responden (25,7%) menyatakan sangat setuju, 43 responden (61,4%) menyatakan setuju, 6 responden (8,6%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, 2 responden (2,9%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika pernah mengembangkan solusi inovatif dari informasi yang dimiliki.



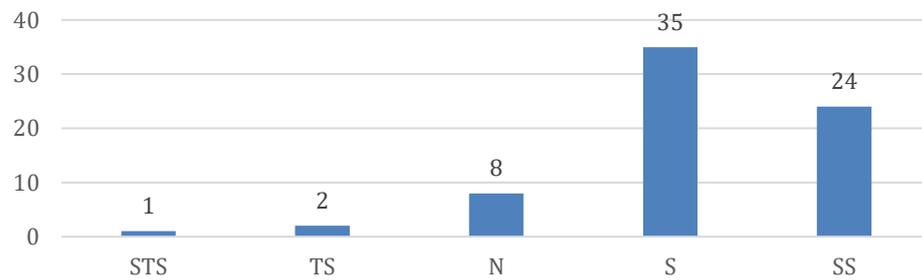
Gambar 4.39 Grafik Hasil Kuesioner P34

Pernyataan keduabelas, yaitu “Saya mampu menggabungkan ide-ide yang berbeda untuk menciptakan solusi baru.” Pada gambar 4.38 memperoleh hasil 25 responden (35,7%) menyatakan sangat setuju, 35 responden (50%) menyatakan setuju, 7 responden (10%) menyatakan netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika mampu menggabungkan ide-ide yang berbeda untuk menciptakan solusi baru.



Gambar 4.40 Grafik Hasil Kuesioner P35

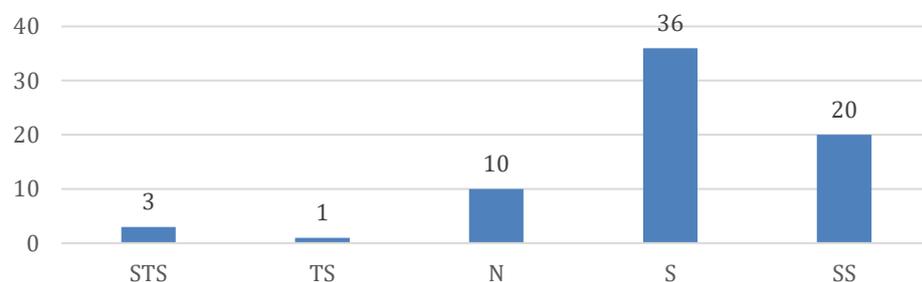
Pernyataan ketigabelas, yaitu “Saya sering membandingkan berbagai solusi untuk memecahkan masalah.” Pada gambar 4.39 memperoleh hasil 24 responden (34,3%) menyatakan sangat setuju, 35 responden (50%) menyatakan setuju, 8 responden (11,4%) menyatakan netral, 2 responden (2,9%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika sering membandingkan berbagai solusi untuk memecahkan masalah.



Gambar 4.41 Grafik Hasil Kuesioner P36

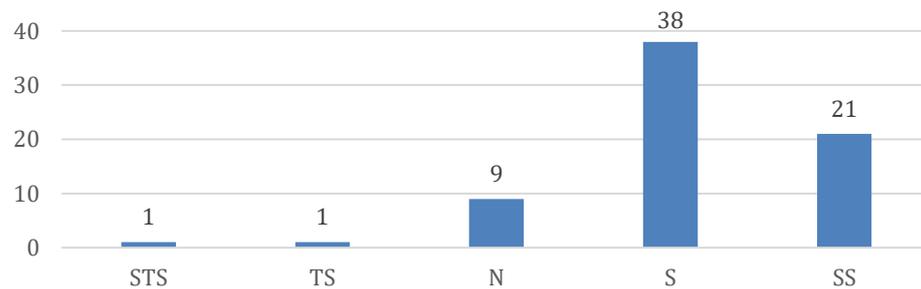
6. Evaluasi

Pernyataan keempat belas, yaitu “Saya bisa memberikan alasan yang jelas ketika menilai atau memilih sebuah ide atau teori.” Pada gambar 4.40 memperoleh hasil 20 responden (28,6%) menyatakan sangat setuju, 36 responden (51,4%) menyatakan setuju, 10 responden (14,3%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, 3 responden (4,3%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika dapat memberikan alasan yang jelas ketika menilai atau memilih sebuah ide / teori.



Gambar 4.42 Grafik Hasil Kuesioner P37

Pernyataan kelimabelas, yaitu “Saya bisa menilai kelebihan dan kekurangan dari sebuah teori atau argumen.” Pada gambar 4.41 memperoleh hasil 21 responden (30%) menyatakan sangat setuju, 38 responden (54,3%) menyatakan setuju, 9 responden (12,9%) menyatakan netral, 1 responden (1,4%) menyatakan tidak setuju, 1 responden (1,4%) menyatakan sangat tidak setuju. Maka, bisa disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika dapat menilai kelebihan dan kekurangan dari sebuah teori / argumen.



Gambar 4.43 Grafik Hasil Kuesioner P38

4.2 Pembahasan Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini akan menjabarkan hasil jawaban dari 70 responden yang sudah diperoleh di lapangan untuk mengetahui pengaruh fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi akademik siswa di MAN 2 Kota Malang. Responden pada penelitian ini banyak dari siswa kelas X sejumlah 34 siswa. Serta, frekuensi kunjungan responden ke perpustakaan paling banyak menghabiskan waktu 30-60 menit dalam satu minggu. Data penelitian dari variabel fungsi perpustakaan sekolah dengan 9 indikator dan 23 pernyataan serta variabel prestasi akademik dengan 6 indikator dan 15 pernyataan, diperoleh ringkasan akumulasi jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Akumulasi Jawaban Responden

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Fungsi Perpustakaan Sekolah						
1.	Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah.	73	46	18	2	1
2.	Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat.	74	70	40	16	10
3.	Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir, dan keceriaan.	61	45	19	11	4
4.	Mendukung semua murid dalam pembelajaran, dan praktik keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format, atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas.	96	75	27	6	6
5.	Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional, dan global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam.	90	74	33	9	4
6.	Mengorganisasi aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial.	55	57	25	1	2

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
7.	Bekerja dengan murid, guru, administrator dan orang tua untuk mencapai misi sekolah.	76	66	30	24	14
8.	Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif serta partisipasi di alam demokrasi.	83	70	37	15	5
9.	Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.	18	33	52	24	13
Prestasi Akademik						
1.	Pengetahuan	50	58	25	6	1
2.	Pemahaman	68	104	33	5	0
3.	Penerapan	40	75	17	5	3
4.	Analisis	67	107	27	5	4
5.	Sintesis	67	113	21	5	4
6.	Evaluasi	41	74	19	2	4

4.2.1 Analisis Fungsi Perpustakaan Sekolah di MAN 2 Kota Malang

Variabel fungsi perpustakaan sekolah menggunakan indikator *International Federation of Library Association* (1999) yang mencakup 9 indikator, yakni: 1.) Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah. 2.) Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat. 3.) Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir, dan keceriaan. 4.) Mendukung semua murid dalam pembelajaran, dan praktik keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format, atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas. 5.) Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional, dan global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam. 6.) Mengorganisasi aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial. 7.) Bekerja dengan murid, guru, administrator dan orang tua untuk mencapai misi sekolah. 8.) Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif serta partisipasi di alam demokrasi. 9) Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.

Berdasarkan data akumulasi yang didapatkan dari jawaban 70 responden, indikator “Mendukung semua murid dalam pembelajaran, dan praktik keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas.” mendapatkan nilai positif yang paling tinggi dibandingkan dengan indikator lain. Dalam hal ini siswa merasa pihak perpustakaan sekolah telah berupaya membantu dalam melakukan penemuan dan penggunaan informasi. Upaya tersebut dilakukan dengan cara ketika siswa membutuhkan koleksi yang tidak ada di perpustakaan diarahkan untuk mengunduh aplikasi iPusnas milik Perpustakaan Nasional. Siswa jadi terbantu untuk menemukan koleksi sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Manfaat yang diberikan oleh aplikasi iPusnas tersebut menurut hasil penelitian dari Hidayat (2023) mampu memberikan inspirasi dan pengetahuan akan banyak hal yang sedang dibutuhkan. Sehingga, bisa mendorong untuk menjadi lebih produktif dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun pekerjaan hingga meningkatkan. Selain itu, Munthe, Manurung, & Silitonga (2024) melalui kegiatan revitalisasi literasi menggunakan aplikasi iPusnas membuktikan bahwa para siswa-siswa di SMA Teladan Pematang Siantar merasa terbantu untuk meningkatkan minat dalam membaca serta dapat menambah wawasan dari berbagai koleksi yang tersedia di aplikasi iPusnas.

Selain itu, untuk pelatihan penggunaan informasi yang tepat dilakukan ketika siswa memasuki kelas X. Serta, pihak perpustakaan sekolah juga telah mengadakan sosialisasi bagaimana cara menggunakan informasi sesuai dengan etika, agar terhindar dari plagiarisme dan informasi *hoax*. Kegiatan tersebut penting dilakukan dikalangan siswa karena menurut Yudianto & Dea (2020) siswa masih belum cukup mempunyai pengetahuan yang luas sehingga akan mudah terpengaruh atas berita yang ada di internet. Hal tersebut didukung oleh pernyataan pustakawan:

“Kalo itu kemarin ada siswa yang mencari buku, namun bukunya gaada kemudian saya sarankan untuk mengunduh I-Pusnas yang awalnya mereka gak tau (jika ada aplikasi I-Pusnas). Kalo pelatihan sendiri itu hanya dilakukan ketika menjadi siswa baru. Namun, beberapa hari lalu juga sempat ada pelatihan terkait plagiarisme yang dibimbing langsung oleh ketua Pusat Komunikasi Man 2, dan pelatihan HOAX itu saya sendiri yang membimbing” (WEW, Wawancara 5 Mei 2025)

Sosialisasi penemuan dan penggunaan informasi dibutuhkan untuk menemukan kebenaran dan kevalidan agar informasi tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Untuk lebih memberikan pemahaman kepada siswa dalam hal penemuan dan penggunaan informasi, perpustakaan bisa melakukan kegiatan terkait praktik strategi pencarian informasi. Kegiatan tersebut telah dilakukan di SMAN 1 Getasan dan SMAN 1 Ampel yang mana memiliki tujuan agar siswa menjunjung tinggi etika penulisan ilmiah dan mengutamakan kejujuran, serta berhasil memberikan peningkatan akan pemahaman siswa terkait literasi informasi dengan rata-rata 86% (Purwanti, Putra, & Hawa, 2018). Kemampuan siswa dalam literasi informasi dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Murti & Winoto (2018) berdampak kepada hasil belajar siswa yang mendapat nilai diatas 75. Dalam perspektif Islam kebenaran dan kevalidan dari suatu informasi dijelaskan dalam al Qur'an Surah Hud Ayat 120, berikut ini:

وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ
وَذِكْرٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ﴿١٢٠﴾

Artinya:

“Semua kisah rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu (Nabi Muhammad), yaitu kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu. Di dalamnya telah diberikan kepadamu (segala) kebenaran, nasihat, dan peringatan bagi orang-orang mukmin.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dari semua kisah rasul-rasul yang Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW bertujuan agar dengan kisah itu Allah SWT meneguhkan hatinya ketika dihadapkan dengan rintangan, serta memiliki ketegaran dalam menjalankan tugas-tugas berat yang dibebankan; serta di dalamnya telah diberikan kepada Nabi Muhammad segala sesuatu tentang kebenaran, nasihat yang bisa menjadi pembimbing untuk meraih kebaikan, dan menjadi peringatan bagi sertiap manusia yang beriman untuk dapat merasakan manfaatnya dan berpengaruh dalam diri selama menjalani kehidupan. Jika dihubungkan dalam konteks informasi yaitu informasi yang mengandung kebenaran, pengajaran, dan peringatan dan menjadi sebuah peringatan bagi umat manusia agar terhindar dari kelalaian.

Selain itu, Informasi yang dapat menyelesaikan ketika terjadi perbedaan di antara penerima informasi juga merupakan bentuk informasi yang valid dalam Islam. Hal ini di terangkan dalam Q.S Al-Baqarah ayat 213.

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ
بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا
بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ
مُسْتَقِيمٍ ﴿٢١٣﴾

Artinya:

“Manusia itu (dahulunya) umat yang satu (dalam ketauhidan). (Setelah timbul perselisihan,) lalu Allah mengutus para nabi (untuk) menyampaikan kabar gembira dan peringatan. Allah menurunkan bersama mereka Kitab yang mengandung kebenaran untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan. Tidak ada yang berselisih tentangnya, kecuali orang-orang yang telah diberi (Kitab) setelah bukti-bukti yang nyata sampai kepada mereka, karena kedengkian di antara mereka sendiri. Maka, dengan kehendak-Nya, Allah memberi petunjuk kepada mereka yang beriman tentang kebenaran yang mereka perselisihkan. Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki ke jalan yang lurus (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk).”

Ayat tersebut juga menekankan bahwa pentingnya memberi dan menerima informasi yang benar dan akurat dalam memahami ajaran agama. Kitab-kitab suci dan petunjuk dari nabi dijadikan sebagai sumber informasi yang paling utama untuk menyelesaikan sebuah perselisihan. Sehingga dalam konteks masa kini dengan banyaknya sumber informasi, manusia perlu memahami sebelum menggunakan informasi tersebut agar terhindar dari kesalahpahaman.

Koleksi yang beragam di perpustakaan juga menjadi aspek penting terwujudnya fungsi perpustakaan sekolah. Pernyataan “perpustakaan sekolah memiliki bentuk koleksi yang beragam” mendapat respon sangat setuju sebanyak 47,1% dan respon setuju ada pada persentase 37,1%. Koleksi yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota Malang mencakup:

Tabel 4. 9 Jenis Koleksi Perpustakaan

Jenis Koleksi	Judul	Eksemplar
Koleksi Cetak	3.594	7.710
Koleksi Non Cetak	355	355

Jenis Koleksi	Judul	Eksemplar
Koleksi Koran	3	716
Koleksi Majalah	2	31

Perpustakaan sekolah berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan informasi seluruh warga sekolah. Dengan adanya koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna maka besar kemungkinan perpustakaan tersebut akan difungsikan dengan baik. Koleksi yang sesuai juga harus diiringi dengan pendayagunaan koleksi agar manfaatnya lebih maksimal. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Syam (2019) yang dilakukan di SDN Pasirangin Kabupaten Sukabumi terhadap pendayagunaan koleksi perpustakaan sekolah yang maksimal mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswanya. Kemudian, mampu memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar karena adanya sumber informasi yang cukup di perpustakaan sekolah. Pendayagunaan koleksi di perpustakaan MAN 2 Kota Malang sendiri yang bertema kewarganegaraan dan Pancasila pernah dimanfaatkan oleh siswa kelas XII IPS dalam membantu menyusun materi pidato dalam ajang nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI pada Agustus 2024 dan berhasil menjadi juara terbaik 2. Serta dalam mendukung pembelajaran, pihak perpustakaan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh siswa.

Berikutnya indikator “Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat” memiliki jawaban yang beragam dari responden. Sebagian siswa merasa jika perpustakaan sekolah telah mempertahankan kelanjutan dalam kebiasaan membaca. Akan tetapi, sebagian siswa juga beranggapan netral dan tidak setuju. Khususnya pada pernyataan, “perpustakaan sekolah mengadakan klub buku untuk meningkatkan minat baca”. Dalam hal ini, perpustakaan sekolah telah berupaya dalam melanjutkan kebiasaan membaca dengan adanya menyelenggarakan klub buku yang telah disosialisasikan kepada seluruh siswa di MAN 2 Kota Malang dan telah menjadi ekstrakurikuler. Kegiatan klub buku ini, sudah dilaksanakan sejak tahun 2024 dan dibina langsung oleh kepala

perpustakaan. Pihak perpustakaan sendiri berharap jika dari kegiatan ini bisa meningkatkan minat baca siswa. Sesuai dengan pernyataan pustakawan di bawah ini:

“Untuk klub buku di perpustakaan MAN 2 sendiri sudah ada dari tahun lalu, kami menyebutnya klub literasi. Pesertanya sendiri dari siswa MAN 2 Kota Malang tapi untuk yang mau aja, tapi memang sudah disosialisasikan jika ada klub literasi dan itu dibina langsung oleh ketua perpustakaan Pak Budi, dan sudah pernah menggelar lapak di Alun-Alun.” (WEW, Wawancara 5 Mei 2024)

Kegiatan klub buku dalam meningkatkan minat baca, dibuktikan oleh penelitian dari Pradana & Praja (2024) melalui pelaksanaan program Klub Detektif Buku di sebuah yayasan yang berada di Desa Karanggintung berhasil mencapai nilai positif dalam meningkatkan minat baca anak-anak dengan 7 dari 11 peserta mengalami peningkatan minat baca sebesar 1 tingkat. Siswa MAN 2 Kota Malang sendiri yang tergabung dalam klub literasi juga menjadi sering datang ke perpustakaan untuk diskusi atau mengisi waktu luang ketika kelas kosong. Dengan adanya kegiatan klub buku yang diselenggarakan di Alun-Alun Kota Malang tersebut pihak perpustakaan berharap bisa menanamkan budaya literasi ke siswa dan masyarakat.

Indikator “bekerja dengan murid, guru, administrator dan orang tua untuk mencapai misi sekolah” juga mendapat hasil yang menunjukkan beragamnya jawaban yang diberikan oleh responden. Khususnya pada pernyataan “perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatannya sering melibatkan orang tua.” Pernyataan tersebut mendapat jawaban netral dan tidak setuju paling tinggi diantara pernyataan lain. Namun, salah satu pustakawan memberikan pernyataan atas hal ini yang dimana pihak perpustakaan sekolah telah bekerja sama dengan orang tua melalui sumbangan wajib buku yang harus diberikan oleh siswa kelas XII untuk mengurus berkas bebas pustaka. Pustakawan beranggapan jika siswa dalam memberikan sumbangan wajib buku, harus meminta persetujuan orang tua terlebih dahulu. Maka dari hal tersebut perpustakaan sekolah telah menjalin kerja sama dengan orang tua. Sejalan dengan hasil penelitian dari Yusniah, Arianti, & Pangestu (2023) yang menyebutkan jika salah satu bentuk kerjasama dengan orang tua siswa bisa dengan cara menyumbangkan buku maupun uang ke perpustakaan sekolah.

Sementara itu, pada indikator “Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas” menunjukkan banyak jawaban responden yang masih netral dan tidak setuju. Hal ini dikarenakan, promosi perpustakaan sekolah sebatas pemberian informasi di *x-banner* yang diletakkan di depan pintu masuk perpustakaan yang dimana dalam informasi yang dicantumkan masih bersifat informasi umum seperti jam kunjung, visi-misi, layanan, dan jenis koleksi saja. Promosi perpustakaan penting untuk dilakukan, menurut Maretno & Marlina (2021) promosi bisa menjadi salah satu upaya dalam mengkomunikasikan terkait manfaat, fasilitas, sumber daya dan lainnya kepada para pengguna agar menjadi lebih dekat lagi dengan perpustakaan. Perpustakaan MAN 2 Kota Malang juga memiliki akun media sosial instagram tetapi pihak pustakawan masih belum melakukan pengelolaan dengan baik. Selain itu, pustakawan juga beranggapan jika kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di perpustakaan juga bisa menjadi sarana promosi, karena dengan begitu siswa yang jarang atau mungkin belum pernah datang ke perpustakaan bisa menjadi tahu terkait kondisi perpustakaan mulai dari suasana dan fasilitas yang ada. Terlebih lagi perpustakaan sudah direnovasi menjadi lebih baik dari sebelumnya.

4.2.2 Analisis Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang

Variabel prestasi akademik menurut Syah (2019) memiliki 6 indikator, yakni: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Berdasarkan hasil akumulasi jawaban dari 70 responden diketahui indikator “sintesis” mendapat nilai positif yang lebih tinggi diantara indikator lain. Yang artinya siswa sudah merasa mampu dalam memadukan unsur dan bagian secara logis sehingga berakhir dengan terciptanya pola baru Hal ini dibuktikan bahwa siswa pernah mengembangkan solusi inovatif dan berhasil membawa pulang medali emas pada ajang *Madrasah Young Researcher Supercamp (Myres)* dimana solusi inovatif yang diberikan adalah meneliti sekumpulan pohon yang tumbuh di kota Malang yang bermanfaat melawan hipertensi. Hasil dari penelitian tersebut berhasil mengetahui jika buah dari pohon Loa cukup ampuh menangkal radikal bebas penyebab hipertensi karena ekstrak buah Loa dapat menghambat enzim yang dibutuhkan untuk memproduksi hormon penyempitan pembuluh darah. Pencapaian

prestasi akademik tersebut menjadi bukti bahwa siswa mampu untuk mengintegrasikan pengetahuan yang dimiliki menjadi solusi yang tidak hanya inovatif, tetapi juga memberikan temuan yang bermanfaat.

Hasil akumulasi data pada tabel 4.7 pada indikator “pemahaman”, mendapat nilai netral paling tinggi. Terutama pada pernyataan “Saya merasa yakin bahwa Saya memahami prinsip dasar dari berbagai topik” mendapat nilai netral responden mencapai 24,3%. Hal ini menunjukkan adanya keraguan siswa kepada tingkat pemahaman atas prinsip dasar dari topik-topik diluar bidang mereka. Tingginya jawaban netral ini dikarenakan siswa MAN 2 Kota Malang yang terdiri dari rumpun Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Bahasa. Beragamnya program keahlian memungkinkan siswa hanya bisa memahami prinsip dasar dari topik-topik sesuai dengan rumpun kelas yang diambil, sehingga pemahaman atas prinsip dasar berbagai topik menjadi kurang optimal.

Hal tersebut juga diperkuat dengan salah satu responden yang berasal dari rumpun IPS berhasil meraih prestasi di bidang ekonomi, yaitu: Juara 2 *Economic Competition* Universitas Negeri Malang, Juara 1 *Economic & Accounting Competition* Universitas Negeri Surabaya, dan Juara Harapan 1 pada ajang PRIMAGAMA Mencari Juara Bidang Ekonomi. Sedangkan siswa yang berasal dari rumpun MIPA berhasil meraih prestasi seperti *Silver Medal* pada ajang Olimpiade Sains Nasional Bidang Fisika 2024, *Gold Medal* pada Kompetisi Sains Ruangguru (KSR) Bidang Fisika 2024, *Gold Medal* pada Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia (KOSSMI) Bidang Fisika tahun 2023 dan 2024, Tim Nasional *Physics Olympiads* (APhO) yang diselenggarakan di Dharan, Arab Saudi.

4.2.3 Analisis Pengaruh Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Akademik Siswa di MAN 2 Kota Malang

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi akademik siswa di MAN 2 Kota Malang. Langkah awal yang dilakukan adalah analisis data sesuai dengan data dari jawaban responden. Analisis data ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.3 hasil akhir dari analisis data yang telah dilakukan

menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti fungsi perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa di MAN 2 Kota Malang. Sehingga bisa dinyatakan H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_1 diterima.

Di sisi lain, hasil uji regresi pada penelitian ini mendapatkan nilai pengaruh fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi akademik siswa di MAN 2 Kota Malang sebesar 15,3%. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah memang berkontribusi terhadap keberhasilan dari prestasi akademik siswa, namun kontribusinya masih relatif kecil. Yang artinya, masih terdapat 84,7% variabel lainnya yang memberikan pengaruh dalam prestasi akademik yang diraih oleh siswa seperti metode pengajaran yang diberikan oleh guru, dukungan keluarga, akses terhadap sumber belajar, serta motivasi belajar. Motivasi belajar bisa menjadi salah satu pengaruh dalam keberhasilan meraih prestasi, dibuktikan oleh penelitian Annisa (2019) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi maka akan bisa lebih fokus dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga bisa membantu dalam meraih prestasi.

Kemudian, persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini, sesuai dengan analisis data pada tabel 4.7 memberikan hasil bahwa setiap perpustakaan MAN 2 Kota Malang berhasil meningkatkan fungsinya sebesar 1% maka prestasi akademik siswanya juga akan mengalami peningkatan sebanyak 0,268. Hal ini sesuai dengan hasil temuan dari Akbar, Aplisalita dan Rusadi (2020) di SD Negeri 33 Buton menunjukkan jika fungsi perpustakaan sekolah meningkat, maka prestasi siswa juga mengalami peningkatan yang dibuktikan dari hasil akhir pada nilai siswa. Menurut Dakhi (2020) untuk mengukur kemampuan kognitif bisa diketahui salah satunya dari nilai akhir siswa. Hasil belajar siswa yang diperoleh dari pendidikan juga dianggap mampu bersaing dalam berbagai aktivitas yang ada pada kehidupan sehari-hari, yang mana dalam penelitian ini dengan menggunakan perpustakaan sekolah secara optimal, maka bisa menambah wawasan dan informasi sehingga memberikan peluang dalam meraih prestasi akademik salah satunya dengan mengikuti lomba. Temuan lainnya milik Rinanti (2020) memberikan hasil bahwa siswa yang aktif memfungsikan perpustakaan sekolah dengan cara

meminjam koleksi berhasil mengalami peningkatan prestasi. Karena, siswa yang aktif meminjam koleksi tersebut cenderung memiliki wawasan yang lebih baik serta terampil untuk menyelesaikan soal dalam tes yang sedang dihadapi. Selain itu, pada tahun 2016/2017 frekuensi penggunaan perpustakaan di SD Negeri Mangunrejo mencapai frekuensi tertinggi diantara tahun lainnya yang menjadikan hasil tes siswa juga mengalami peningkatan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Perpustakaan MAN 2 Kota Malang sudah berupaya untuk membantu siswa dalam meraih prestasi akademik. Seperti, perpustakaan telah menjadi fasilitator meskipun tidak secara langsung, dengan menyediakan ruang belajar yang nyaman dan menyediakan koleksi serta informasi untuk memenuhi kebutuhan riset. Dalam hal ini, fasilitator yang diberikan secara langsung oleh MAN 2 Kota Malang adalah dengan menghadirkan guru pendamping yang ahli dibidangnya untuk membantu siswa selama proses persiapan lomba. Dalam penyediaan koleksi, pihak perpustakaan juga berupaya dengan menghadirkan koleksi yang terbaru dan lebih relevan sesuai dengan kebutuhan riset siswa. Sesuai dengan pernyataan Kamulyan & Primasari (2015) ketika perpustakaan sekolah memiliki kelengkapan informasi yang baik, bisa membantu siswa dalam meraih prestasi dan membuat karya yang bermutu. Akan tetapi, adanya prosedur dari madrasah terkait pengadaan koleksi yang harus diikuti oleh perpustakaan, maka pengadaan koleksi hanya bisa dilakukan selama sekali dalam satu tahun. Meskipun adanya prosedur madrasah terkait pengadaan koleksi, perpustakaan sekolah untuk mencukupi koleksinya bisa dilakukan dengan cara bekerjasama dengan perpustakaan sekolah lainnya, menurut Yusniah, Arianti & Pangestu (2023) dapat melalui, 1.) Kerjasama pengadaan, 2.) kerjasama pertukaran dan redistribusi, 3.) kerjasama pinjam antar perpustakaan, dan 4.) kerjasama silang layang. Kolaborasi antar perpustakaan bisa memungkinkan siswa dapat menemukan informasi yang dibutuhkan untuk menambah wawasannya melalui koleksi yang ada di perpustakaan sekolah lain. Dengan begitu, koleksi yang ada pada masing-masing perpustakaan akan dimanfaatkan dengan baik pula.

Perpustakaan sekolah pada pertengahan tahun 2024 juga melakukan renovasi sehingga mengakibatkan pelayanan yang diberikan kurang optimal. Pelayanan yang kurang optimal tersebut membuat siswa tidak sepenuhnya

memperoleh informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber yang akan dipergunakan dalam proses belajar untuk meraih prestasi. Setelah perpustakaan direnovasi menjadi lebih nyaman, guru dan pendamping sering melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan pendampingan lomba di perpustakaan, dimana hal tersebut membutuhkan waktu yang lama. Hal ini sering menjadikan siswa yang lain tidak bisa merasakan belajar dan berdiskusi di perpustakaan diluar kegiatan pendampingan dan proses KBM dengan leluasa, khususnya siswa kelas XII. Sesuai dengan hasil penelitian dari Kamulyan & Primasari (2015) yang menyatakan bahwa menyediakan fasilitas perpustakaan yang baik akan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa. Sehingga, memungkinkan siswa untuk terus menggunakan perpustakaan. Pihak perpustakaan juga perlu memberikan dukungan kepada siswa yang sering menggunakan perpustakaan dan bekerja sama dengan guru agar terus memberikan motivasi untuk menambah informasi dan wawasan demi menunjang proses pendidikan. Dengan begitu, siswa yang mempunyai motivasi tinggi dan wawasan yang luas memiliki peluang untuk berprestasi.

Kegiatan yang ada di perpustakaan MAN 2 Kota Malang memang untuk mendukung siswa dalam meraih prestasi akademik. Karena sesuai dengan visi perpustakaan yang menyebutkan “perpustakaan MAN 2 Kota Malang sebagai pusat keilmuan siap mengantarkan MAN 2 Kota Malang menjadi sekolah menengah terkemuka dalam menyelenggarakan pendidikan yang unggul di bidang IPTEK dan IMTEQ”. Meskipun besarnya pengaruh fungsi yang diberikan oleh perpustakaan sekolah terhadap prestasi akademik siswa hanya 15,3% tidak bisa langsung diabaikan. Dalam hasil penelitian ini, karena adanya variasi jawaban yang diberikan oleh responden, mengindikasikan bahwa pengalaman siswa terhadap perpustakaan juga berbeda-beda, sehingga memberikan hasil yang menunjukkan implementasi fungsi perpustakaan sekolah di MAN 2 Kota Malang belum sepenuhnya merata dan optimal. Meskipun begitu, siswa tetap memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan untuk membantu dalam kegiatan riset, hal ini sesuai dengan pernyataan pustawakan:

“Persentase pengaruh yang kecil itu mungkin, madrasah kan selalu menghadirkan guru pendamping ya jika siswa ingin lomba, terus juga kan perpustakaan baru di renovasi jadi lebih nyaman saat pertengahan 2024 dan sering di booking oleh guru

dan siswa yang ingin melakukan pendampingan itu bisa sampai 1 bulan bahkan lebih, sehingga untuk kelas XII sendiri engga terlalu berasa, jadi lebih sering belajar di kelas namun juga mereka tetap meminjam koleksi untuk membantu dalam kegiatan riset atau yang lain.” (WEW, Wawancara 16 Mei 2025)

Pengaruh perpustakaan sekolah bisa mencapai nilai yang tinggi jika memiliki program literasi yang aktif, kegiatan perpustakaan yang diintegrasikan dengan pembelajaran, serta diperlukan keikutsertaan guru dalam mendukung dan membimbing siswa untuk mencari sumber belajar (Suyatno & Sadjiarto, 2018). Adanya perbedaan besaran persentase menunjukkan jika pengaruh fungsi perpustakaan terhadap prestasi juga tergantung terkait bagaimana perpustakaan sekolah bisa dijalankan fungsinya dengan baik oleh siswa. Maka dari itu, adanya strategi pengembangan perpustakaan mulai dari peningkatan koleksi hingga menjalin kerjasama dan kolaborasi antar *stakeholder* seperti pustakawan, guru, orangtua dan siswa diperlukan agar perpustakaan sekolah MAN 2 Kota Malang bisa memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap prestasi akademik siswa.

Kolaborasi dengan *stakeholder* bisa meningkatkan kualitas layanan yang ada di perpustakaan sekolah. Dalam lingkup perpustakaan sekolah kolaborasi bisa diwujudkan salah satunya pada kegiatan pengadaan koleksi. Dalam hal ini pustakawan MAN 2 Kota Malang berkolaborasi dengan guru mata pelajaran. Pustakawan memang memiliki kemampuan dalam pengelolaan informasi, namun guru mata pelajaran memiliki pengetahuan akan sumber-sumber informasi yang lebih dibutuhkan oleh para siswa. Hal ini akan membantu pustakawan dalam mengeksplorasi informasi yang lebih mendalam akan bidang keilmuan tertentu. Tersedianya koleksi dari berbagai disiplin ilmu bisa merangsang siswa untuk meningkatkan literasi yang akan menarik kemauan untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah (Artana, 2019). Upaya dalam memberikan sumber informasi yang mendalam juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa (Istiana, 2016). Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang agar bisa berfikir secara lebih kompleks, kemampuan penalaran dan pemecahan masalah (Zega & Suprihati, 2021). Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriliawati & Krismayani (2019) kerjasama dengan guru yang dilakukan di SMPN 21 Semarang dengan memberikan dorongan kepada siswa untuk aktif

menggunakan perpustakaan salah satunya, pemberian tugas yang mana sumber referensinya harus dari koleksi yang ada di perpustakaan sekolah. Dengan pemberian tugas kepada siswa melalui koleksi yang ada di perpustakaan mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam menyelesaikan sebuah tugas sehingga bisa siswa juga akan lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang diberikan.

Selanjutnya, berkolaborasi dengan orang tua juga penting dilakukan oleh perpustakaan sekolah dalam menjalankan tugasnya. Karena Menurut Meilasari & Diana (2022) orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan literasi. Untuk itu diperlukan adanya kolaborasi, bisa dalam bentuk mengikutsertakan orang tua siswa dalam seluruh kegiatan perpustakaan. Seperti pada SMPN 95 Kota Jakarta Utara pihak sekolah menjalin kerjasama dengan orang tua untuk menumbuhkan gerakan literasi pada siswa dengan cara, 1) membuat jadwal wajib ke perpustakaan; 2) membaca buku fiksi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai; 3) memberikan kata-kata motivasi di dinding kelas (Toruan, 2021). Selain itu, berkolaborasi dengan orang tua bisa menjadi salah satu cara untuk menghadapi persoalan yang ada di perpustakaan, khususnya penambahan koleksi. Dalam hal ini, perpustakaan sekolah bisa menginstruksikan kepada orang tua untuk turut membantu dalam menyumbangkan buku untuk pemenuhan koleksi. Dibuktikan oleh penelitian dari Apriliawati & Krismayani (2019) di SMPN 21 Semarang pemenuhan koleksinya cukup terbantu dengan hasil sumbangan yang diberikan oleh orang tua. Perpustakaan MAN 2 Kota Malang sendiri juga sudah menerapkan kolaborasi dengan orang tua, melalui kegiatan yang sama, dengan meminta sumbangan buku dari siswa kelas XII sebagai salah satu syarat agar dapat mengambil ijazah.

Perpustakaan sekolah juga bisa menjalin kerjasama dengan siswa, yang dimana siswa merupakan sasaran utama adanya perpustakaan sekolah. Berkolaborasi dengan siswa bisa dilakukan dengan cara membentuk komunitas / klub buku / klub literasi perpustakaan. Dengan adanya kegiatan tersebut bisa membantu perpustakaan yang berkaitan dengan promosi baik untuk warga sekolah maupun masyarakat. Perpustakaan MAN 2 Kota Malang sudah menjalin kerjasama

dengan siswa dengan membentuk klub buku yang dibina langsung oleh kepala perpustakaan. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh klub buku siswa MAN 2 Kota Malang dengan melakukan “gelar lapak” di Alun – Alun kota Malang dengan membawa sejumlah koleksi agar bisa dimanfaatkan oleh pengunjung.

Selain bekerja sama dengan *stakeholder* yang ada di lingkup madrasah, perpustakaan MAN 2 Kota Malang bisa menjalin kerja sama dengan perpustakaan yang lain, bisa dalam bentuk *resource sharing* yang bisa memberikan keuntungan kepada pemustaka di kedua belah pihak perpustakaan. Seperti berlangganan database *e-book* yang dilakukan dengan bekerja sama juga akan menghemat biaya. Selain itu, fungsi perpustakaan juga akan meningkat ketika sumber daya didalamnya di manfaatkan dengan sebaik mungkin. Kolaborasi yang didasari oleh pemanfaatan bersama dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan sekolah (Istiana, 2016). Kolaborasi dan kerjasama perpustakaan sangat dibutuhkan untuk mengupayakan pemenuhan harapan antar pengguna perpustakaan yang terus mengalami peningkatan. Sehingga, perpustakaan terus membutuhkan sumber daya yang lebih lagi agar terus berinovasi. Kolaborasi perpustakaan dengan berbagai *stakeholder* bisa dijadikan sebagai inovasi yang baik yang memungkinkan adanya perkembangan kualitas akan fungsi perpustakaan. Kolaborasi juga bisa menjadi ajang dalam menunjukkan eksistensi perpustakaan kepada seluruh penggunanya.

Selain membangun kolaborasi dengan *stakeholder* yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah, upaya melakukan promosi juga penting untuk meningkatkan ketertarikan dan pemanfaatan perpustakaan oleh para siswa. Pada penelitian ini, sesuai dengan jawaban responden yang memberikan hasil jika promosi perpustakaan sekolah MAN 2 Kota Malang belum cukup optimal sehingga membuat ketertarikan untuk datang ke perpustakaan rendah. Kegiatan promosi bisa menjadi upaya dalam mengenalkan perpustakaan kepada seluruh warga sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Maretno & Marlina (2021) terkait promosi perpustakaan bisa menjadi sebagai wadah susunan kegiatan yang berakar pada perencanaan, proses hingga tahap penyelesaian dimana memiliki tujuan untuk mrnginformasikan kepada sasaran pengguna perpustakaan terkait fasilitas, koleksi, layanan serta kegiatan yang diselenggarakan.

Pada era saat ini, promosi melalui media sosial merupakan langkah strategis yang bisa ditempuh oleh perpustakaan sekolah. Perpustakaan MAN 2 Kota Malang sendiri telah memiliki akun media sosial namun masih dimanfaatkan secara optimal. Promosi dengan memanfaatkan media sosial juga bisa menjangkau lebih banyak pengguna karena sifatnya yang global (Maretno & Marlina, 2021). Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Sukarno (2017) penerapan promosi di perpustakaan sekolah SMA Negeri 2 Metro dilakukan melalui akun media sosial dan berhasil meningkatkan jumlah pengunjung yang semula pada tahun 2011 ada 6.518 pengunjung, pada tahun 2015 mengalami peningkatan hingga mencapai angka 15.421 pengunjung. Tidak hanya itu, data peminjam buku selama tahun 2011 hingga tahun 2015 juga meningkat dari 2.180 menjadi 8.940. Meskipun semua orang bisa menggunakan sosial media, namun pada hal ini yang mana dimanfaatkan untuk melakukan promosi dan menciptakan citra baik perpustakaan, maka pihak perpustakaan sendiri harus memiliki sumber daya yang dianggap cukup berkompeten dalam menggunakan sosial media. Menurut hasil penelitian dari Maretno & Marlina (2021) ada beberapa kemampuan khusus yang harus dimiliki oleh pustakawan untuk melakukan promosi, meliputi: mampu mengunggah konten dan informasi sesuai dengan sasaran *audience*; tanggap dalam melakukan interaksi kepada pengguna sosial media, misalnya jika ada pengguna ataupun *followers* di salah satu platform sosial media yang dimiliki oleh perpustakaan mengajukan pertanyaan, pihak pustakawan harus cepat menanggapi; pustakawan mampu menjaga citra baik perpustakaan dengan mengunggah konten yang orisinal; dan lainnya. Untuk memiliki kompetensi dalam hal tersebut, pihak perpustakaan maupun pihak sekolah bisa mengikutsertakan pelatihan kepada para pustakawan agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam melakukan promosi. Dengan adanya kegiatan promosi yang aktif, diharapkan bisa memberikan dampak yang positif bagi perpustakaan agar lebih dikenal oleh penggunanya serta dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil pada penelitian ini, menunjukkan bahwa fungsi perpustakaan sekolah memiliki hubungan yang linear dengan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang. Maka, H_0 pada penelitian ini ditolak dan H_1 diterima. Yang artinya, fungsi perpustakaan sekolah berpengaruh dalam prestasi akademik siswa. Hasil analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini, memberikan hasil bahwa fungsi perpustakaan sekolah memberikan pengaruh sebesar 15,3% terhadap prestasi akademik siswa. Sementara, 84,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar fungsi perpustakaan sekolah. Serta, persamaan regresi pada penelitian ini, memberikan hasil jika fungsi perpustakaan sekolah naik sebesar 1% maka prestasi akademik siswa juga akan mengalami peningkatan sebanyak 0,268.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran yang diberikan meliputi:

1. Perpustakaan MAN 2 Kota Malang harus lebih sering melakukan promosi secara aktif dengan menggunakan media sosial yang dimiliki untuk menjangkau lebih banyak pengguna, khususnya siswa MAN 2 Kota Malang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di mana responden masih belum cukup yakin jika perpustakaan telah melakukan promosi yang mana hasil dari promosi tersebut bisa menarik keinginan siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Perpustakaan bisa mengikutsertakan para pustakawan untuk mengikuti pelatihan terkait bagaimana cara melakukan promosi dengan mengunggah konten yang menarik.
2. Perpustakaan MAN 2 Kota Malang menjalin kerjasama dengan berbagai *stakeholder* baik dari pustakawan, guru, siswa maupun orang tua untuk menunjang dan mengoptimalkan fungsi dari perpustakaan sekolah. Kerjasama antar *stakeholder* bisa dilakukan dengan berbagai cara, salah

satunya, mengikutsertakan semua *stakeholder* dalam kegiatan atau program yang ada di perpustakaan sekolah untuk mendukung keberhasilan program.

3. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber referensi dalam penelitian selanjutnya. Sesuai dengan hasil penelitian ini, telah diketahui ada 84,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang bisa mengukur prestasi akademik, maka pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa membahas faktor lainnya. Seperti mengukur literasi informasi siswa, karena mendapat respon positif paling tinggi dan dapat mengetahui sejauh mana fungsi perpustakaan sekolah bisa mempengaruhi prestasi akademik siswa. Dengan begitu bisa membantu perpustakaan sekolah untuk membuat strategi yang lebih optimal dalam mendukung prestasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., & Aiman, U. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Aditia, Y., & Irwansyah. (2023). Literasi Dan Toleransi Terhadap Bahan Bacaan Di. *Journal Of Education Research*, 1298-1307.
- Akbar, A., Aplisalita, W. O., & Rusadi, L. O. (2021). Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 203-212.
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika Dan Analisis Butir. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 140-148.
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Jurnal Matematika Unand*, 179-188.
- Anggraini, F. D., & Aprianti. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6491-6504.
- Annisa, A. N. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Siswa di Sekolah . *Al-Ittizan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1-6.
- Antaguna, N. G., & Dewi, A. A. (2023). Pembatasan Kebebasan Berpendapat Dan Berekspresi Di Sosial Media Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Aas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik (Ite). *Kertha Wicaksana* , 138-146.
- Apriliawati, D., & Krismayani, I. (2019). Kerjasama Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Sumberdaya Manusia (Studi Kasus SMP Negeri 21 Semarang) . *Jurnal Ilmu Perpustakaan* , 61-70.
- Artana, I. K. (2019). Upaya Mengoptimalkan Peran Perpustakaan Sekolah Melalui Pengelolaan Yang Profesional. *Acarya Pustaka*, 1-9.
- Associations, I. F. (2015). *Ifla School Library Guidelines* . International Federation Of Library Associations.
- Associaton, I. F. (1999). *School Library Manifesto*. Belanda: International Federation Of Library Association.

- Bagdi, A. (2022). Effect Of Library Services On Students' Academic Achievement In Secondary School At Bankura District In West Bengal . *Agpe The Royal Gondwana Research Journal* , 23-31.
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and Development* , 468-470.
- Damanik, T., Napitu, U., & Saragih, H. (2023). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Menengah Atas. *Journal On Education* , 14224-14234.
- Darmanto, P. (2018). *Manajemen Perpustakaan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Effendi, M. N. (2020). Reposisi Peranan Dan Fungsi Perpustakaan Masjid. *El Pustaka: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 1-13.
- Fatimah. (2018). Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan, Dan Kekurangan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 30-35.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Haryono, H., & Amin, F. M. (2023). Faktor Kesuksesan Smart Mobility Menggunakan DeLone McLean dan E-Government Adoption Models. *Journal Teknologi Informasi*, 87-99.
- Hidayat, R. I. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi iPusnas Di Kecamatan Cileungsi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi. *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* , 27-35.
- Indonesia, P. N. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Tahun 2015*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Istiana, P. (2016). Kolaborasi Perpustakaan dan Stakeholder. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Informasi*, 241-250.
- Iztihana, A., & Arfa, M. (2020). Peran Pustakawan Mts N 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 93-103.
- Kamulyan, M. S., & Primasari, F. (2015). Implementasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Economica Didactica*, 17-30.
- Khoeron, M. (2022, September 30). *Nasional* . Diambil Kembali Dari Kementerian Agama Republik Indonesia : <https://kemenag.go.id/nasional/siswa-sering-ukir-prestasi-kepala-man-2-kota-malang-tugas-kami-kembangkan-potensi-tq4llp>

- Kemenag RI. (2022, September 30). *Nasional*. Diambil kembali dari Kementerian Agama Republik Indonesia: <https://kemenag.go.id/nasional/siswa-sering-ukir-prestasi-kepala-man-2-kota-malang-tugas-kami-kembangkan-potensi-tq4llp>
- Kpakiko, M. M., Sulaimah, H., Barde, M. A., & Shekarau, M. I. (2019). Achieving And Sustaining Effectice Reading Habits Through Utilization Of School Libraries In Sokoto State, Nigeria. *Ilis Journal Of Librarianship And Information*, 78-85.
- Mandias, G. F. (2017). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat. *Cogito Smart Journal*, 83-90.
- Maretno, S., & Marlini. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan. *Baitul 'Ulum: Jurnal Imu Perpustakaan dan Informasi*, 58-71.
- Meilasari, D., & Diana, R. R. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Anak Usia Dini*, 41-55.
- Muhammadiyah, S. (2021, Januari 30). *Fikih Informasi, Prinsip Dan Etika Informasi* . Diambil Kembali Dari Suara Muhammadiyah: <https://web.suaramuhammadiyah.id/2019/11/14/fikih-informasi-prinsip-dan-etika-informasi/>
- Munthe, B., Manurung, S. N., & Silitonga, W. J. (2024). Revitalisasi Literasi Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Ipusnas Pada Siswa-Sisw SMA Swasta Teladan Pematang Siantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1212-1216.
- Murti, D. P., & Winoto, Y. (2018). Hubungan Antara Kemampuan Literasi Informasi dengan Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Cibinong Kabupaten Bogor. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 1-5.
- Ningsih, E. P. (2024). Peran Perpustakaan Dalam Mendukung Literasi yMasyarakat. *Journal Of Bibliogia*, 17-21.
- Ningsih, L. S., & Sayekti, R. (2023). Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Di Kalangan. *Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 141-156.
- Noor, M. U. (2018). Penilaian Kualitas Informasi Sebagai Bentuk Sikap Tabayyun Ketika Menerima Informasi Di Sosial Media Dan Internet. *Bibliotika : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 33-40.

- Nurhafsa, P. E. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah. *Pinisi Journal Of Education*, 64-73.
- Pane, A. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 333-350.
- Pradana, Z. H., & Praja, M. P. (2024). Klub Detektif Buku: Meningkatkan Minat Membaca Melalui Pendekatan Komunitas Berbasis Masyarakat. *Jurnal Abdi Insani*, 2739-2747.
- Prastowo, A. (2022). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanti, K. Y., Putra, L. V., & Hawa, A. M. (2018). Literasi Informasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pencarian Informasi Ilmiah Siswa SMA. *International Journal of Community Service Learning*, 237-241.
- Rahman, I. A. (2023). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kualitas Sarana Dan Prasarana Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fkip Universitas Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1-6.
- Rinanti, S. (2020). Hubungan Penggunaan Perpustakaan Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mangunrejo. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 136-141.
- Rohmaniyah, & Sari, K. (2024). Peran Perpustakaan Dalam Mengembangkan Literasi Dan Pengetahuan Masyarakat. *De Facto; Journal Of International Multidisciplinary Science*, 127-138.
- Rostanti, S., Golung, A. M., & Koagouw, F. F. (2019). Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 1 Tidore Kepulauan. *Acta Diurna Komunikasi*, 1-14.
- Sa'adah, U., & Ariati, J. (2018). Hubungan Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 9 Semarang. *Empati*, 69-75.
- Sahidi. (2020). Peran Kepustakaan Dan Perpustakaan Dalam Membangun Peradaban Islam (Sebuah Tinjauan Historis Peradaban Perpustakaan Islam). *Jurnal Iqra'*, 146-169.
- Saputra, A. L., & Mahdi. (2023). Analisis Pentingnya Pengelolaan Perpustakaan Di Lingkungan Sekolah Sma Negeri 1 Sambungmacan. *Stit Muhammadiyah Tempurrejo*, 1-8.
- Siahaan, A. L. (2019). Fungsi Perpustakaan Dalam Kecakapan Akademik. *Law Pro Justitia*, 107-119.

- Sudaryana, b., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sukarno, L. G. (2017). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial di Perpustakaan SMA Negeri 2 Metro. *Jurnal Media Pustakawan*, 59-64.
- Sundari, U. Y., Panudju, A. A., Nugraha, A. W., Purba, F., & Erlina, Y. (2024). *Metodologi Penelitian*. Padang : Cv. Gita Lentera.
- Suyatno, & Sadjiarto, A. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Dukungan Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Ecodunamika*, 1-5.
- Syah, M. (2019). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Syafitri, E., & Armanto, D. (2021). Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis. *Journal of Science and Social Research*, 320-325.
- Syam, R. Z. (2019). Pendayagunaan Koleksi Perpustakaan. *Nusantara-Journal Of Information And Library Studies*, 104-115.
- Toruan, R. R. (2021). Partisipasi Guru dan Orang Tua Dalam Menggalakkan Literasi Pada Kalangan Pelajar. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 21-27
- Utomo, T. P. (2020). Literasi Informasi Di Era Digital Dalam Perspektif Ajaran Islam. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 61-82.
- Yenianti, I. (2021). Analisis Pemikiran Sulistyio Basuki dan Wiji Suwarno Tentang Fungsi Perpustakaan Dalam Masyarakat. *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 108-124.
- Yunianto, K., & Dea, M. (2020). Pentingnya Peran Sekolah Dalam Pendidikan Politik Bagi Siswa Tentang Kajian Berita Hoax di Indonesia. *Research Fair Unisri*, 1-7.
- Yusniah, Arianti, N., & Pangestu, M. I. (2023). Rancangan Kerjasama Perpustakaan Sekolah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 370-380.
- Yusuf, M. A. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana Dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal On Education*, 13331-13344.
- Zainudin, U. (2023). Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik. *Islamic Learning Journal*, 915-931.
- Zakiah, D. M., Sirait, F. R., & Hutagulung, M. (2024). Penggunaan Aplikasi Perpustakaan Digital (iPusnas) Sebagai Sumber Referensi Bagi Mahasiswa

Semester Akhir Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial* , 46-50.

Zega, B. K., & Suprihati, W. (2021). Pengaruh Perkembangan Kognitif Pada Anak. *Veritas Lux Mea* , 17-24.

Zulfitri. (2018). Perpustakaan Sekolah/Madrasah Landasan Hukum Dan Standarnya. *Al-Maktabah*, 69-80.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
 Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-36.O/FST.01/TL.00/02/2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan MAN 2 Kota Malang
 Jl. Bandung No.7, Penanggungan, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65113

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : Kharisma Nur Maulidiyah
 NIM : 210607110058
 Judul Penelitian : Pengaruh Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Akademik Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang
 Dosen Pembimbing : NITA SITI MUDAWAMAH,M.IP

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di MAN 2 Kota Malang dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 13 Februari 2025 sampai dengan 30 Mei 2025.

Malang, 19 Februari 2025
 a.n Dekan

Scan QRCode ini



Untuk verifikasi keaslian surat

Makil Dekan Bidang Akademik,

 Dr. Andri Prasetyo, M.Si
 NIP. 19770928 200604 1 003

Lampiran 2 Kuesioner

PENGARUH FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA MALANG

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh
Responden yang Terhormat,

Dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Saya Kharisma Nur Maulidiyah meminta keediaan saudara/i sejenak meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "PENGARUH FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA MALANG". Pengukuran setiap instrumen akan diukur menggunakan Skala Likert dengan ketentuan sebagai berikut:

- 5 : Sangat Setuju (SS)
- 4 : Setuju (S)
- 3 : Netral (N)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Besar harapan saya bahwa Saudara/i bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar-benarnya. Data yang terkumpul nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk keseluruhan (bukan individual). Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang saya lakukan.

Sesuai dengan etika penelitian bahwa jawaban yang Saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas keediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini.

Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah.

Perpustakaan MAN 2 Kota Malang mendukung proses pembelajaran. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Koleksi yang ada di perpustakaan sudah sesuai dengan kurikulum yang diajarkan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat.

Koleksi yang ada di perpustakaan sekolah memunculkan minat Saya dalam membaca. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan sekolah merupakan tempat yang menyenangkan untuk membaca. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan sekolah mengadakan klub buku untuk meningkatkan minat baca siswa. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman dalam menciptakan dan menggunakan informasi untuk pengetahuan, pemahaman, daya pikir, dan keceriaan.

Perpustakaan sekolah memiliki fasilitas belajar yang memudahkan siswa untuk menambah pengetahuan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan sekolah menyelenggarakan sosialisasi cara menggunakan informasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Mendukung semua murid dalam pembelajaran, dan praktik keterampilan mengevaluasi dan menggunakan informasi, tanpa memandang bentuk, format, atau media, termasuk kepekaan modus berkomunikasi di komunitas.

Perpustakaan sekolah turut membantu siswa dalam melakukan penemuan dan penggunaan informasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan sekolah memiliki bentuk koleksi yang beragam (cetak, elektronik, dll). *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan sekolah memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh murid *
untuk mendukung pembelajaran

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menyediakan akses ke sumber daya lokal, regional, nasional, dan global dan kesempatan pembelajar menyingkap ide, pengalaman dan opini yang beraneka ragam.

Perpustakaan memiliki koleksi dengan beragam bahasa. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan sekolah memberikan peluang kepada Saya untuk berdiskusi *
berbagai macam informasi.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan sekolah memiliki koleksi yang beraneka ragam subjek / bidang *
ilmu.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Mengorganisasi aktivitas yang mendorong kesadaran serta kepekaan budaya dan sosial.

Perpustakaan sekolah memiliki koleksi yang bertema kebudayaan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan sekolah memberikan ruang kepada Saya untuk bebas berekspresi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Bekerja dengan murid, guru, administrator dan orang tua untuk mencapai misi sekolah.

Perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatannya sering melibatkan guru. *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatannya sering melibatkan orang tua. *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan sekolah dalam menjalankan kegiatannya sering melibatkan siswa. *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Menyatakan bahwa konsep kebebasan intelektual dan akses informasi merupakan hal penting bagi terciptanya warga negara yang bertanggung jawab dan efektif serta partisipasi di alam demokrasi.

Perpustakaan sekolah memberikan kebebasan kepada Saya untuk berdiskusi berbagai macam topik. *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Informasi yang Saya dapatkan di perpustakaan sekolah membantu Saya dalam pengambilan keputusan. *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Perpustakaan sekolah telah memberikan akses informasi yang luas. *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Promosi membaca dan sumber daya serta jasa perpustakaan sekolah kepada seluruh komunitas sekolah dan masyarakat luas.

Perpustakaan sekolah aktif melakukan promosi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Kegiatan promosi yang dilakukan perpustakaan sekolah membuat Saya ingin berkunjung ke perpustakaan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Pengetahuan

Saya merasa memiliki pengetahuan dari berbagai bidang. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya dapat mengenali informasi / pengetahuan yang pernah dipelajari ketika melihat situasi di kehidupan nyata. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Pemahaman

Saya merasa yakin bahwa Saya memahami prinsip dasar dari berbagai topik. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya dapat menjelaskan konsep yang sudah dipelajari dengan menggunakan bahasa Saya sendiri. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya mampu meringkas informasi penting dari materi yang telah dipelajari. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Penerapan

Saya merasa percaya diri dalam menggunakan pengetahuan Saya dalam kehidupan sehari-hari. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya dapat mengaplikasikan keterampilan yang sudah dipelajari dalam konteks yang berbeda. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Analisis

Saya mampu memecahkan topik – topik yang kompleks menjadi bagian-bagian yang mudah dipahami. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya mampu menganalisis suatu masalah dan mengetahui penyebabnya. *

1 2 3 4 5

- - - - -

Saya sering menemukan pola atau hubungan dari berbagai macam topik yang pernah Saya pelajari. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Sintesis

Saya pernah mengembangkan solusi inovatif berdasarkan informasi yang Saya miliki. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya mampu menggabungkan ide-ide yang berbeda untuk menciptakan solusi baru. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya sering membandingkan berbagai solusi untuk memecahkan masalah. *

1 2 3 4 5

Evaluasi

Saya bisa memberikan alasan yang jelas ketika menilai atau memilih sebuah ide atau teori. *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Saya bisa menilai kelebihan dan kekurangan dari sebuah teori atau argumen. *

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju (STS) Sangat Setuju (SS)

Lampiran 4 Nilai Signifikansi Tabel R *Product Moment*

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	38

Lampiran 7 Daftar Prestasi Akademik Responden

Juara harapan 1 olimpiade matematika UINSA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Gold Medal Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) 2024 2. Juara 2 Shell NXplorers Indonesia Challenge 2024
Medali Perak OSN Matematika
<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara 1 Enviromental Campaign Retain to Sustain 2024 2. Juara 1 Lomba Esai Psikologi Universitas Trunojoyo Madura
<ol style="list-style-type: none"> 1. Juara 3 Madrasah Young Researchers SuperCamp (MYRES) bidang Ilmu Pengetahuan Sosial & Humaniora 2. Juara 1 lomba debat hukum (Law Debate Competition) 3. Juara 3 Lomba Essay Kebangsaan Nasional UM 4. Silver Medal KIWIE
<ol style="list-style-type: none"> 1. Medali Perak OSN Biologi 2024 2. Medali Emas Biology Synthetic and Bioinformatics Competition 2024 3. Medali Emas Kompetisi Sains Ruangguru Bidang Biologi 2024 4. Juara 2 CARDION FKIK UIN MALIKI 2024
<ol style="list-style-type: none"> 1. Finalis Olimpiade Sains Nasional (OSN) Bidang Matematika 2024 2. Silver Medal Kompetisi Sains Ruangguru (KSR) Bidang Matematika 2024 3. Juara 2 Olimpiade Matematika Vektor Nasional (OMVN) Kategori Individu oleh UM 4. Juara 1 Paket Hari Ilmiah (PHI) oleh UNISMA 5. Juara 4 Undip's Mathematics Olympiad (UMC) oleh UNDIP 6. Juara Harapan 1 Olimpiade Matematika Vektor Nasional (OMVN) Beregu oleh UM
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bronze Medal Youth International Science Fair 2024 Tingkat Internasional 2. 2nd Place in Best Idea Category SHell NXplorers Indonesia Challenge 2024 Tingkat Nasional 3. FInalis Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia 2024 Tingkat Nasional
Grand Winner Retain to Sustain SDGS Number 6 Tingkat Nasional 2024
<ol style="list-style-type: none"> 1. Silver Medal Olimpiade Sains Nasional (OSN) Bidang Fisika 2024 2. Gold Medal Kompetisi Sains Ruangguru (KSR) Bidang Fisika 2024 3. Gold Medal Kompetisi Sains Siswa Muslim Indonesia (KOSSMI) Bidang Fisika 2023 & 2024 4. Timnas Asian Physics Olympiads (APhO) 2025 di Dharan, Arab Saudi

1. Bronze Medal International Chemistry Olympiad 2024
2. Medali Emas Olimpiade Sains Nasional 2024 Bidang Kimia
1. Sydney Future Leader Winter Program Awardee, University of Sydney, Australia
Juara harapan 1 Riset SMAIT Bogor
Finalis Olimpiade OSN tahun 2024 bidang MTK
Peserta Lomba Cerdas Cermat APBN 2024
Peserta Lomba EC UM 2024
juara 2 lomba PESCOM 2024
Silver medal WICE 2024
Juara 2 lomba PESCOM 2024
Peserta ISPO
1. Gold medal Asean inovatif engineering fair di Undip bidang social sains
MEDALI EMAS OPSI 2024
Bronze Medal MYRES Bidang MST 2022
Peserta ISPO 2024
1. silver medal WICE
Silver Medal GBQNX Cabang Lomba MKTIA 2024
1. Bronze Medal Olimpiade Sains Airlangga 2024
2. Juara (ranking) 1 di kelas 10 semester 1 (2024)
3. Juara (ranking) 3 di kelas 9 rata-rata semester 1-5 (pengumuman Juni 2024)
1. Harapan 1 Lomba Matematika UINSA
1. Peserta International Debate Competition 2024 oleh Universitas Brawijaya
2. Medalis Perunggu KSNR SMP 2024
3. Peserta National Speech Competition oleh UIN Malang
Juara harapan 3 kategori MA/SMA/SMK lomba menulis artikel "Mengenang Pahlawan Nasional Dr. Muhammad Natsir dan Mosi Integral Kembalinya NKRI"
1. Juara 2 olimpiade dentine UIN maulana malik ibrahim malang
Bronze Medal di Olimpiade Sains yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga
1. Juara 1 Islamic Economic Olympiad (SEO) Universitas Airlangga tingkat Nasional bidang Ekonomi 2024
1. Juara Harapan 1 Economic Competition (EC) Universitas negeri Malang tingkat Nasional bidang Ekonomi 2024

<p>1. Medali Emas Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia oleh Kementerian Pendidikan tingkat Nasional 2024</p> <p>2. Juara II Shell NxPlorers</p>
<p>Juara 2, Economic Competition UM</p> <p>Juara 1, Economic and Accounting Competition UNESA</p> <p>Juara 2, NEON UNESA</p> <p>Harapan 1, Primagama Mencari Juara bidang Ekonomi</p>
OSNK Kebumian 2024, semifinalis METRIK IPB
1. Peringkat 6 OSN-K Bidang Kimia Kota Malang
KOSSMI Bidang Fisika SMA 2024
<p>Juara 1 Carabao Cup Lab Matematika M2KM 2024</p> <p>Juara 3 PEMNAS UB Matematika 2024</p>
Silver medal Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia bidang FTR 2024
<p>1. Medali Emas Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia OPSI 2024</p> <p>2. Juara 2 EXplorers Indonesia Challenge 2024</p>
<p>1. Juara 1 Physics Competition Universitas Jember</p> <p>2. Semifinalis KoSSMI 2024 Bidang Fisika (Abak Academy)</p>
1. Bronze Medal KOSSMI Bidang Matematika 2024
<p>1. Gold medal Indonesian Invention Fair (IIF) 2024 bidang environmental science</p> <p>2. Peserta Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) 2024 bidang Fisika Terapan dan Rekayasa</p>
<p>1. Juara harapan 1 lomba STATION</p> <p>2. juara harapan 1 lomba SFC</p>
<p>1. Juara 1 Olimpiade Zoologi Nasional (OZON) Bidang Biologi dan Kedokteran Hewan Tingkat Nasional 2024 oleh Fakultas Kedokteran Hewan UGM.</p> <p>2. Peserta National Round KSR Ruangguru Bidang Biologi 2024.</p> <p>3. Juara 1 Biology Science Day (BSD) 2024 oleh FMIPA UNEJ.</p> <p>4. Juara 2 Olimpiade Biologi (OBELIA) 2024 oleh HMPS Tadris Biologi UIN Tulungagung.</p> <p>5. Peserta OSN Tingkat Provinsi (OSNP) 2024 Bidang Biologi.</p>
<p>Semi final lomba astronomi Udayana Nasional</p> <p>Peserta lomba astronomi epsilon Nasional</p> <p>Peserta OSK astronomi Nasional</p>

<ol style="list-style-type: none"> 1. 1st place Dentine FKG Unair 2025 - Nasional 2. 1st place Cardion FK UIN 2024 - Nasional 3. 1st place GF FMIPA UIN 2024 - Nasional 4. Bronze medal OPSILON 2025 - Nasional 5. Bronze medal KOSSMI 2024 - Nasional 6. 2nd Place OSK Fisika 2024 – Kota
<ol style="list-style-type: none"> 1. Harapan 2 UMC UNDIP 2024 2. Medali Perak KOSSMI 2024 3. Medali Perak PHI UNISMA 2024 4. Semifinalis OMVN UM 2024 5. Semifinalis OMITTS ITS 2024 6. Medali Perak MCR UNESA 2024
Juara 2 lomba NPLC universitas ciputra, kategori 2(logic)
KSM KIMIA 2024
Juara lomba debat tingkat Provinsi Jawa Timur
Juara favorit indographic competition of argo industry UGM
Juara 2 National English Competition UNISMA
Silver Medal World Invention and Exhibition (WICE) Indonesia Young Scientist Associatuon Tingkat International Tahun 2024
Juara 3 Lomba Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) Fair Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya 2024
Juara 2 - Olimpiade Kimia SMA/MA/SMK Sederajat Tingkat Provinsi Jawa Timur (OKSALAT) 2024
Peringkat 7 Senior High School Biology Competition (SHSBC) Pekan Ilmiah Biologi Terpadu Ke-30 Universitas Negeri Semarang

Lampiran 8 Hasil Cek Plagiasi

SKRIPSI 058.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
29%	28%	15%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		4%
2	repository.ub.ac.id Internet Source		2%
3	123dok.com Internet Source		2%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source		1%
5	repositori.buddhidharma.ac.id Internet Source		1%
6	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source		1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source		1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source		1%
9	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		1%